



**PENGARUH EKSPOR DAN INVESTASI TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA
PADA TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Ilmu Eknomi*

Oleh

**NURSAKINAH
NIM. 1840200262**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH EKSPOR DAN INVESTASI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
INDONESIA 2018-2022**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi(S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

Oleh :

NURSAKINAH

NIM : 1840200262

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH EKSPOR DAN INVESTASI TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA
PADA TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi(S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

Oleh :

NURSAKINAH

NIM. 1840200262

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S. III., M. SI.
NIP. 19780818 200901 1015

PEMBIMBING II

Zulnita Marlondang, S. Pd., M. SI.
NIDN. 2017058302

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. NURSAKINAH
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 1 Juni 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. NURSAKINAH yang berjudul "**PENGARUH EKSPOR DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1015

PEMBIMBING II

Zulaikha Matondang, S. Pd., M.Si.
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURSAKINAH
Nim : 18 402 00262
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Pada Tahun 2018- 2022.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Juni 2023

a yang Menyatakan,



NURSAKINAH
NIM. 18 402 00262

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURSAKINAH
NIM : 18 402 00262
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **(Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Pada Tahun 2018- 2022)**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 26 Juni 2023

Yang menyatakan,



NURSAKINAH
NIM. 18 402 00262



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel (0634) 22080 Fax (0634) 24022**

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : NURSAKINAH
NIM : 1840200262
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH EKSPOR DAN INVESTASI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
INDONESIA PADA TAHUN 20218-2022.**

Tim Penguji

Ketua

Dra. Hj Replita. M. Si.
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Anggota

Dra. Hj Replita. M. Si.
NIDN. 2026056902

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIDN. 2026067402

Muhammad Isa, ST., M.M
NIDN. 2005068002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis, 13 Juli 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/74,00 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,45
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH EKSPOR DAN INVESTASI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022**

NAMA : **NURSAKINAH**

NIM : **18 402 00262**

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi
Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si ✓
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : NURSAKINAH
NIM : 18 402 00262
**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada Tahun
2018-2022.**

Jumlah ekspor provinsi Riau, Kepulauan Riau dan Sumatera Utara pada tahun 2020 mengalami peningkatan sedangkan pertumbuhannya mengalami penurunan. Pada tahun 2019 investasi Provinsi Kalimantan Selatan mengalami peningkatan sedangkan pertumbuhannya mengalami penurunan. Pada tahun 2020 investasi provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan sedangkan pertumbuhannya mengalami penurunan. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ekspor dan investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ekspor dan investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ekspor, investasi, dan pertumbuhan ekonomi. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan ekspor ketika ekspor meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami peningkatan, investasi ketika investasi meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat, serta ketika pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan maka ekspor dan investasi juga akan mengalami peningkatan.

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Sampel penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari 6 provinsi di Indonesia pada tahun 2018-2022 yaitu provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan provinsi Sumatera Utara. Uji data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji data panel, pemilihan model data panel, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji hipotesis dan uji analisis regresi berganda.

Hasil uji penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di 6 provinsi di Indonesia pada tahun 2018-2022. Serta tidak terdapat pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di 6 provinsi di Indonesia pada tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil uji f yang telah dilakukan bahwa tidak terdapat pengaruh ekspor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di 6 provinsi di Indonesia pada tahun 2018-2022.

Kata Kunci : Ekspor, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pengeluaran Per kapita, Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera Tahun 2017-2021)”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak

Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangandan, Ibu Dra. Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku sekretaris program studi Ekonomi Syariah dan seluruh civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibuk Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu

pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

6. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta Ayahanda Alm. Achir Lubis dan Ibunda Saripah Anum yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
7. Kepada saudara kandung saya Apri Nauli, Hendra Marguna, Purty Pertiwi, Aprini Kumala Sari, Nur Oktapiani, Irham Yusuf.. Serta kakak ipar saya Dini Harfina dan serta keponakan saya Asya, Eza, Aran, Aiza, Nafiza, Nadin. Serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan moral maupun materiil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Kepada sahabat tercinta saya Adek Anggraini, Windi Wahyuni Simanjuntak, Kak Nurjannah Nst, Nuriana Sari, Manja Agustina Munthe, Kak Hafsah Pasaribu, Serta Indah Mantahari Siregar yang telah menemani saya baik suka maupun duka dalam selama kuliah, semoga dalam lindungan Allah SWT.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan di Program Studi Ekonomi Syariah ilmu ekonomi Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—ُ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ّ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	16
C. Batasan Masalah	17
D. Rumusan Masalah	17
E. Definisi Operasional Variabel	18
F. Tujuan Penelitian	18
G. Kegunaan Penelitian	19
H. Sistematika Pembahasan	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	21
1. Pertumbuhan Ekonomi	21
a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	21
b. Faktor- Faktor Pertumbuhan Ekonomi	22
c. Teori Pertumbuhan Ekonom.....	24
d. Teori Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Islam.....	28
2. Ekspor.....	33
a. Pengetian Ekspor	33
b. Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor.....	35
c. Fungsi Ekspor	36
3. Investasi	37
a. Pengertian Investasi	37
b. Jenis Investasi	39
c. Bentuk Investasi	43
d. Tujuan Investasi	44
e. Keputusan Investasi	45
f. Proses Keputusan Investasi	46

4. Penelitian Terdahulu	48
5. kerangka Pikir.....	52
6. Hipotesis	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	54
B. Jenis Penelitian	54
C. Populasi dan Sampel Penelitian	55
1. Populasi.....	55
2. Sampel	55
D. Teknik Pengumpulan Data	56
1. Studi Dokumentasi	56
2. Studi Kepustakaan	56
E. Analisis Data	56
1. Analisis Deskriptif	57
2. Uji Estimasi Data Panel	57
a. <i>Common Effect</i>	58
b. <i>Fixed Effect</i>	58
c. <i>Random Effect</i>	58
3. Pemilihan Model Estimasi Data Panel.....	59
a. Uji <i>Chow</i>	60
b. Uji Hausman	60
c. Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	61
4. Uji Asumsi Klasik.....	61
a. Uji Normalitas.....	62
b. Uji <i>Multikolinearitas</i>	62
c. Uji Autokorelasi.....	63
5. Uji Hipotesis.....	64
a. Uji koefisien determinasi (R ²)	64
b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	64
c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F).....	65
6. Analisis Regresi Berganda.....	65

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	67
B. Deskripsi Data Penelitian	68
1. Pertumbuhan Ekonomi	68
2. Ekspor	71
3. Investasi	74
C. Analisis Deskriptif	77
D. Hasil Estimasi	78
1. Pemilihan Model Estimasi Data Panel	78
E. Uji Asumsi klasik.....	83
1. Uji Normalitas Data.....	83
2. Uji <i>Multikolinearitas</i>	84

3. Uji Autokorelasi	85
F. Uji Hipotesis.....	86
1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	86
2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)	87
3. Uji koefisien determinasi (R^2).....	88
G. Analisis Regresi Berganda	89
H. Pembahasan Hasil Penelitian	90
I. Keterbatasan Penelitian.....	90
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. 1	Pertumbuhan ekonomi per-provinsi di Indonesia Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2018-2022..... 3
Tabel I. 2	Jumlah Ekspor 34 Provinsi di Indonesia tahun 2018- 2022 5
Tabel I. 3	Jumlah Investasi 34 provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022 6
Tabel I. 4	Jumlah Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan provinsi Sumatera Utara tahun 2018- 2022 10
Tabel I. 5	Jumlah Ekspor Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan provinsi Sumatera Utara Tahun 2018- 2022 12
Tabel I. 6	Jumlah Investasi Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan provinsi Sumatera Utara Tahun 2018- 2022..... 15
Tabel I. 7	Definisi Operasional Variabel 18
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu 37
Tabel IV. 1	Jumlah Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 2022 68
Tabel IV.2	Jumlah Ekspor Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan Provinsi S umatera UtaraTahun 2018 2022 72
Tabel IV. 3	Jumlah Investasi Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 2022 75
Tabel IV.4	Hasil Anlisis Deskriptif 77

Tabel IV. 5 Hasil Uji <i>Common Effect</i>	79
Tabel IV. 6 Hasil Uji <i>Fixed Effec</i>	80
Tabel IV. 7 Hasil Uji <i>Random Effect</i>	81
Tabel IV. 8 Hasil Uji <i>chow</i>	82
Tabel IV. 9 Uji <i>Multikolinearitas</i>	84
Tabel IV. 10 Hasil Uji Autokorelasi	86
Tabel IV.11 Hasil Uji t	86
Tabel IV.12 Hasil Uji F	88
Tabel IV.13 Hasil Uji koefisien determinasi (R^2)	89
Tabel IV.1 Hasil Analisis Regresi Berganda	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II. 1 kerangka Pikir	53
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalita	83

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Asli Jumlah Pertumbuhan Ekonomi di Seluruh Provinsi Indonesia 2018-2022 (Persen)
- Lampiran 2 Data Asli Jumlah Ekspor di Seluruh Provinsi Indonesia 2018-2022 (Ribu US\$)
- Lampiran 3 Data Asli Jumlah Investasi di Seluruh Provinsi Indonesia 2018-2022 (Ribu US\$)
- Lampiran 4 Uji Estimasi Data Panel
- Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 Uji Hipotesis
- Lampiran 7 Tabel t (0,05)
- Lampiran 8 Tabel f (0,05)
- Lampiran 4 Tabel *Durbin Watson* (Dw) 0,05

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia, dengan melihat pertumbuhan ekonomi maka kita dapat melihat bagaimana keberhasilan suatu daerah tersebut. Dimana pertumbuhan ekonomi dapat mengukur serta menjelaskan perkembangan perekonomian suatu daerah. Dengan adanya perkembangan dari kegiatan perekonomian suatu daerah akan menghasilkan pertambahan barang dan jasa yang diproduksi, serta dapat mensejahterakan masyarakat daerah tersebut.¹

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat meningkat ketika indikator yang digunakan adalah Produk Nasional Bruto (PNB) pendapatan per-kapita yang bertujuan untuk mengukur jumlah total pendapatan suatu daerah dibagi dengan jumlah penduduk. Yang seharusnya angka yang digunakan adalah total pendapatan regional dibagi jumlah penduduk regional dibagi jumlah penduduk. Akan tetapi, angka ini jarang digunakan dan diganti dengan total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga pasar dibagi dengan jumlah penduduk.

Pertumbuhan ekonomi dilihat dari adanya perubahan dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ditingkat nasional serta Domestik Regional

¹Ellen,dan Ibnu Haris “Pengaruh Ekspor Impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau Indonesia,” *Jurnal Fortunat* , Volume 1, No. 1, Mei 2021, Hlm. 1.

Bruto (PDRB) ditingkat regional dari satu priode ke priode yang berikutnya, yang menghasilkan nilai tambah suatu wilayah. Perhitungan dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ini ada dua tahapan yaitu melalui lapangan usaha serta pengeluaran. Penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) melalui lapangan usaha merupakan penjumlahan dari seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai kegiatan suatu produksi. Sedangkan dari sektor pengeluaran penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menjelaskan mengenai penggunaan dari nilai tambah tersebut. Ada beberapa sektor ekonomi dari sisi pengeluaran tersebut seperti konsumsi rumahtangga, investasi, serta ekspor netto.²

Ekspor netto merupakan salah satu dari faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan domestik regional bruto (PDRB). Ekspor netto merupakan seluruh jumlah ekspor dikurang dengan seluruh jumlah impor.³ Investasi juga termasuk dari faktor yang mempengaruhi pendapatan domestik regional bruto (PDRB). Dengan meningkatnya investasi dapat meningkatkan total pengeluaran nasional. Ekspor, investasi serta pengeluaran pemerintah merupakan faktor yang dapat memperkuat sistem perekonomian, memungkinkan dapat meningkatkan pendapatan suatu perekonomian.⁴ Berikut

²Junaira Nasution, "Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2008- 2015" (Skripsi,Institut Agama Islam Negeri (Iain) Padangsidempuan, 2017) , hlm. 2.

³ Cahya Hendra Purwanggono, "Pengaruh Ekspor Neto, Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia" (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang. 2015) , hlm. 3.

⁴Hendrik Budi Untung, *Hukum Investasi* (Jakarta: Sinar Grafik ,2010), hlm. 64.

adalah data Pertumbuhan ekonomi Indonesia serta data ekspor, investasi seluruh provinsi di Indonesia dari tahun 2018- 2022 dapat dilihat pada tabel I.1.

Tabel I.1
Pertumbuhan ekonomi per-provinsi di Indonesia
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2018-2022
(Dalam Persen)

No	PROVINSI	2018	2019	2020	2021	2022
1.	ACEH	4,61	4,14	-0,37	2,79	2,79
2.	SUMATERA UTARA	5,18	5,22	-1,07	2,61	2,61
3.	SUMATERA BARAT	5,14	5,01	-1,61	3,29	3,29
4.	RIAU	2,35	2,81	-1,13	3,36	3,36
5.	JAMBI	4,69	4,35	-0,51	3,69	3,69
6.	SUMATERA SELATAN	6,01	5,69	-0,11	3,58	3,58
7.	BENGKULU	4,97	4,94	-0,02	3,27	3,27
8.	LAMPUNG	5,23	5,26	-1,66	2,77	2,77
9.	BANGKA BELITUNG	4,45	3,32	-2,29	5,05	5,05
10.	KEPULAUAN RIAU	4,47	4,83	-3,80	3,43	3,43
11.	DKI JAKARTA	6,11	5,82	-2,39	3,56	3,56
12.	JAWA BARAT	5,65	5,02	-2,52	3,74	3,74
13.	JAWA TENGAH	5,30	5,36	-2,65	3,33	3,33
14.	DI YOGYAKARTA	6,20	6,59	-2,67	5,58	5,58
15.	JAWA TIMUR	5,47	5,53	-2,33	3,56	3,56
16.	BANTEN	5,77	5,26	-3,39	4,49	4,49
17.	BALI	6,31	5,60	-9,34	-2,46	-2,46
18.	NUSA TENGGARA BARAT	-4,50	3,90	-0,62	2,30	2,30
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	5,11	5,25	-0,84	2,52	2,52
20.	KALIMANTAN BARAT	5,07	5,09	-1,82	4,80	4,80
21.	KALIMANTAN TENGAH	5,61	6,12	-1,41	3,59	3,59
22.	KALIMANTAN SELATAN	5,08	4,09	-1,82	3,48	3,48
23.	KALIMANTAN TIMUR	2,64	4,70	-2,90	2,55	2,55
24.	KALIMANTAN UTARA	6,80	5,36	6,89	-1,09	3,98
25.	SULAWESI UTARA	6,31	6,00	5,65	-0,99	4,16
26.	SULAWESI TENGAH	7,10	20,60	8,83	4,86	11,70
27.	SULAWESI SELATAN	7,21	7,04	6,91	-0,71	4,64
No	PROVINSI	2018	2019	2020	2021	2022
28.	SULAWESI TENGGARA	6,76	6,40	6,50	-0,65	4,10
29.	GORONTALO	6,73	6,49	6,40	-0,02	2,41

30.	SULAWESI BARAT	6,39	6,26	5,56	-2,34	2,57
31.	MALUKU	5,82	5,91	5,41	-0,91	3,05
32.	MALUKU UTARA	7,67	7,86	6,25	5,39	16,79
33.	PAPUA BARAT	4,02	6,25	2,66	-0,76	-0,51
34.	PAPUA	4,64	7,32	-15,74	2,39	15,16

Sumber: *Badan Pusat statistik.go.id.*

Indonesia merupakan wilayah yang luas, yang memiliki 34 provinsi berdasarkan tabel I.1 di atas ternyata wilayah yang masuk yang tertinggi pertumbuhan perekonomian yang tertinggi terletak pada Provinsi Sulawesi Tengah, Maluku Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, DI Yogyakarta, Kalimantan Utara, Gorontalo, Maluku, DKI Jakarta, Kalimantan Barat, Papua, Jawa Timur, serta Provinsi Bengkulu. Wilayah yang termasuk yang terendah pertumbuhannya terletak pada Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat, Papua Barat, Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Sulawesi Barat, Bangka Belitung, Aceh, Lampung, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Banten Jawa Barat serta Provinsi Jambi. Sedangkan perkembangan ekspor di Indonesia dapat dilihat pada tabel I.2 berikut.

Tabel I.2
Jumlah Ekspor 34 Provinsi di Indonesia tahun 2018- 2022
(Dalam Ribu US\$)

NO	PROVINSI	2018	2019	2020	2021	2022
1	ACEH	250,7	317,7	300,4	536,9	746,1
2	SUMATERA UTARA	8467	7376,2	7861,8	11667,7	12744,2
3	SUMATERA BARAT	1590,4	1368,4	1632,3	3067	2867,8
4	SUMATERA SELATAN	4381,4	4059,3	3602,4	5286	7581,4
5	BENGKULU	271,9	208,6	153,7	238,1	311,2
6	RIAU	15993,4	12412,5	13763,8	19969,9	22610,1
7	KEPULAUAN RIAU	11559,2	11154,4	11170,4	14545,1	18304,4
8	LAMPUNG	3437,4	2929,2	3144,8	4844	5606,2
9	JAMBI	3063,8	2840,8	1776,6	2618,5	2991,5
10	BANGKA BELITUNG	1844,8	1451,3	1291,2	2672,1	2640,1
11	KALIMANTAN BARAT	1510,2	1581,7	1977,3	2277,9	2964,3
12	KALIMANTAN TIMUR	18592	16403,3	13100,8	24312,8	36455,6
13	KALIMANTAN TENGAH	1901,4	2172,4	1824,4	3102,3	5829,6
14	KALIMANTAN UTARA	1213,9	1192,4	1018,3	1764	2565
15	KALIMANTAN SELATAN	8224,1	7190,4	5341,3	9068,4	16217,8
16	BANTEN	11920,7	11045,6	10685,7	13508,9	14094,7
17	DKI JAKARTA	9947,1	10480,6	9845,8	11269,2	11521,2
18	JAWA BARAT	30362,9	29927,4	26600,3	33881,2	38590,8
19	JAWA TENGAH	8260,2	8516,7	8088,3	10733,4	11777,9
20	JAWA TIMUR	19057,7	18683,4	20904,9	22998,6	24754
21	DI YOGYAKARTA	424,7	403,7	398,8	557,3	583,3
22	BALI	595,8	591,5	456,2	508,2	617,5
23	NUSA TENGGARA TIMUR	62,1	54,4	44,2	42,4	66,9
24	NUSA TENGGARA BARAT	471,1	222	643,5	1140,5	3099,8
25	GORONTALO	35,2	10,1	32,9	41,8	52
26	SULAWESI BARAT	430	459,2	503	665,7	474,9
27	SULAWESI TENGAH	5108,5	5893,5	7480,6	12139,5	19016,7
28	SULAWESI UTARA	974,1	767,2	779	1.117,30	1120,4
29	SULAWESI TENGGARA	1082,2	1861,4	2397,3	4423,7	5831,7
30	SULAWESI SELATAN	1082,2	1861,3	2397,3	4423,7	5831,7
31	MALUKU	77,8	54,7	87,9	73,9	144,7
32	MALUKU UTARA	680,3	878,2	1038,5	4093,7	8185,7
33	PAPUA BARAT	2823,7	2336,9	1795,9	2077,3	2728
34	PAPUA (JAYA PURA)	3941,8	1280,9	1975,7	4497,9	6,323,5

Sumber: *Satuda, Kemendag.go.id.*

Berdasarkan tabel I.2 diatas yang termasuk kedalam jumlah yang tertinggi ekspor dari 34 provinsi di Indonesia terletak pada provinsi Jawa Barat, Kalimantan Timur, Jawa Timur, Riau, Kepulauan Riau, Banten, DKI Jakarta, Sulawesi Tengah, Sumatera Utara, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, Lampung, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan dan Provinsi Maluku Utara. Serta yang termasuk yang terendah ekspornya terletak pada provinsi Gorontalo, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Bengkulu, Aceh, DI Yogyakarta, Sulawesi Barat, Bali, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Utara, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Sumatera Barat, Papua, Papua Barat, Jambi dan provinsi Kalimantan Tengah. Adapun perkembangan jumlah investasi di Indonesia dapat dilihat pada tabel I.3 berikut.

Tabel I.3
Jumlah Investasi 34 provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022
(Dalam Ribu US\$)

No	PROVINSI	2018	2019	2020	2021	2022
1	ACEH	471,0	551,0	1.893,0	4.426,0	3.811,0
2	SUMATERA UTARA	693,0	1.726,0	4.341,0	9.650,0	9.146,0
3	SUMATERA BARAT	434,0	695,0	1.108,0	3.338,0	2.850,0
4	SUMATERA SELATAN	486,0	1.037,0	2.217,0	3.663,0	4.084,0
5	BENGGKULU	161,0	190,0	507,0	1.031,0	1.052,0
6	RIAU	726,0	1.003,0	3.620,0	5.526,0	4.795,0
7	KEPULAUAN RIAU	487,0	989,0	2.294,0	5.007,0	3.343,0
8	LAMPUNG	165,0	284,0	1.319,0	2.169,0	2.163,0
9	JAMBI	343,0	799,0	1.479,0	3.290,0	3.293,0
10	BANGKA BELITUNG	229,0	425,0	988,0	2.375,0	1.543,0
11	KALIMANTAN BARAT	595,0	1.111,0	2.144,0	4.281,0	4.488,0
12	KALIMANTAN TIMUR	520,0	2.208,0	3.924,0	9.291,0	6.706,0
13	KALIMANTAN TENGAH	337,0	693,0	1.034,0	1.812,0	2.034,0
14	KALIMANTAN UTARA	141,0	234,0	338,0	834,0	675,0
15	KALIMANTAN SELATAN	278,0	714,0	1.672,0	2.845,0	2.777,0

No	PROVINSI	2018	2019	2020	2021	2022
16	BANTEN	1.155,0	2.988,0	5.929,0	9.141,0	11.622,0
17	DKI JAKARTA	1.064,0	3.649,0	17.746,0	47.639,0	37.854,0
18	JAWA BARAT	2.656,0	4.801,0	9.169,0	19.180,0	24.071,0
19	JAWA TENGAH	2.294,0	3.794,0	8.823,0	18.184,0	16.287,0
20	JAWA TIMUR	2.892,0	6.612,0	15.838,0	28.464,0	25.673,0
21	DI YOGYAKARTA	272,0	666,0	2.158,0	3.791,0	3.072,0
22	BALI	275,0	904,0	2.555,0	5.010,0	4.114,0
23	NUSA TENGGARA TIMUR	162,0	351,0	790,0	1.324,0	1.747,0
24	NUSA TENGGARA BARAT	187,0	413,0	1.282,0	2.827,0	2.285,0
25	GORONTALO	53,0	126,0	310,0	729,0	927,0
26	SULAWESI BARAT	43,0	63,0	116,0	333,0	399,0
27	SULAWESI TENGAH	203,0	357,0	830,0	1.414,0	2.408,0
28	SULAWESI UTARA	125,0	291,0	832,0	2.099,0	2.106,0
29	SULAWESI TENGGARA	99,0	229,0	577,0	1.666,0	1.533,0
30	SULAWESI SELATAN	540,0	1.030,0	1.981,0	3.847,0	5.173,0
31	MALUKU	79,0	75,0	293,0	1.183,0	1.537,0
32	MALUKU UTARA	66,0	47,0	142,0	604,0	2.233,0
33	PAPUA BARAT	22,0	48,0	326,0	484,0	938,0
34	PAPUA (JAYA PURA)	42,0	78,0	328,0	837,0	1.136,0

Sumber: *Satuda, Kemendag.go.id.*

Dari tabel I.3 di atas diperoleh data yang termasuk jumlah Investasi yang tertinggi di Indonesia terletak pada provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Riau, Kalimantan Barat, Bali, Sulawesi Selatan, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Aceh, DI Yogyakarta, Jambi, Sumatera Barat, Kalimantan Selatan. Sedangkan yang termasuk yang terendah jumlah investasinya di 34 provinsi di Indonesia adalah provinsi Sulawesi Barat, Papua Barat, Gorontalo, Kalimantan Utara, Papua, Bengkulu, Maluku Utara, Maluku, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Bangka Belitung, Kalimantan Tengah, Lampung, Nusa Tenggara Barat dan provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan observasi data yang diperoleh dari 34 provinsi di Indonesia bahwa di provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan provinsi Sumatera Utara merupakan yang termasuk yang terendah pertumbuhan ekonominya di Indonesia, sedangkan ekspor dan investasinya provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan provinsi Sumatera Utara termasuk yang tertinggi di Indonesia. Adanya pengaruh ekspor yang meningkat dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonominya, dan kegiatan investasinya yang mengalami peningkatan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonominya yang mengakibatkan pertumbuhan ekonominya mengalami peningkatan.

Pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan dengan ekspor dan investasi. Berdasarkan teori *export base* dan *resource* menjelaskan bahwa sektor ekspor dapat menjadi penggerak dalam pembangunan ekonomi. Dengan adanya pembangunan ekonomi disuatu daerah dapat menjadikan perkembangan ekonomi yang lebih baik kedepannya akan menggambarkan kondisi suatu wilayah dengan baik.⁵

Ekspor memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, menurut Purwoto bahwa ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan naiknya ekspor dapat memberikan harapan yang lebih besar kedepannya terhadap ekonomi Indonesia khususnya terhadap

⁵Dedi Priyono, dan I.G.A.P.Wiranti," Analisis Hubungan Ekspor, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesempatan Kerja Di Provinsi Bali," *Jurnal EP Unud* Volume 5, No. 12, Desember 2016, hlm. 1409.

penerimaan APBN serta meningkatkan kinerja neraca perdagangan. Ketika ekspor *surplus* dapat meningkatkan penerimaan pemerintah serta dapat mengurangi defisit APBN yang selalu melebar.⁶

Ekspor dan investasi merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Negara yang berperan di kegiatan ekspor dan investasi dapat memperoleh keuntungan. Ekspor merupakan salah satu sumber devisa yang sangat dibutuhkan oleh negara yang perekonomiannya bersifat terbuka, ekspor dapat bekerja secara luas diberbagai negara akan memungkinkan peningkatan jumlah produksi yang mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan dan stabilitas perekonomian negara.

Investasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara teoretis bahwa investasi dapat dijadikan faktor utama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya peningkatan investasi pertumbuhan ekonomi juga akan ikut meningkat. Investasi memiliki hubungan langsung dengan sistem produksi, kegiatan suatu perdagangan, dan ekspor, kegiatan masyarakat, serta faktor ekonomi lainnya. Maka dari itu kegiatan investasi sangat erat hubungannya dengan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.⁷

⁶Ellen dan Ibnu Harris, *Op.Cit.*, hlm. 3.

⁷ Hendrik Budi Untung, *Op.Cit.*, hlm. 65.

Ketika ekspor dan investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah maka dapat mengurangi anggaran yang defisit di suatu wilayah. Dengan adanya pengurangan dari anggaran yang *defisit* di suatu wilayah dapat memulihkan pertumbuhan ekonomi ke yang lebih baik kedepannya. Ketika pertumbuhan ekonomi suatu wilayah baik dapat menggambarkan kondisi wilayah yang baik. Berikut ini merupakan data Pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan provinsi Sumatera Utara dari tahun 2018- 2022 dapat dilihat pada tabel I.4.

Tabel I. 4
Jumlah Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Timur,
Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan
provinsi Sumatera Utara tahun 2018- 2022
(Dalam Ribu US\$)

No	PROVINSI	TAHUN				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	KALIMANTAN TIMUR	2,64	4,7	-2,9	2,55	4,48
2	RIAU	2,35	2,81	-1,13	3,36	4,55
3	KEPULAUAN RIAU	4,47	4,83	-3,8	3,43	5,09
4	KALIMANTAN SELATAN	5,08	4,09	-1,82	3,48	5,11
5	JAWA TENGAH	5,3	5,36	-2,65	3,33	5,31
6	SUMATERA UTARA	5,18	5,22	-1,07	2,61	4,73

Sumber: *Badan Pusat Statistik.go.id*.

Berdasarkan tabel I.4 diatas bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan provinsi Sumatera Utara dari tahun 2018- 2022. Awal tahun 2018 ke tahun 2019 pertumbuhan ekonomi provinsi Kalimantan

Timur, Riau, Kepulauan Riau, Jawa Tengah dan Sumatera utara mengalami peningkatan, sedangkan pada provinsi Kalimantan Selatan mengalami penurunan. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan. Pada tahun 2021 provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan. pada tahun 2022 provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan provinsi Sumatera Utara kembali mengalami peningkatan.

Salah satu yang menjadi indikator pertumbuhan ekonomi adalah ekspor dan investasi. Sehingga pada tabel I.5 dan I.6 kita akan melihat bagaimana perkembangan dari ekspor dan investasi di Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan provinsi Sumatera Utara berikut. Ekspor merupakan suatu kegiatan pengiriman barang dan jasa dari dalam negeri keluar negeri.⁸ Menurut Dian rizky dalam penelitian Dedi priyono dan I.G.A.P.Wiranti dalam penelitian sebelumnya ekspor sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, itu dikarenakan adanya kegiatan ekspor yang dapat menambah devisa. Dengan adanya kegiatan ekspor ke berbagai negara memungkinkan adanya peningkatan jumlah produksi yang mendorong pertumbuhan ekonomi.⁹

⁸ Nurul Oktima, *kamus ekonomi* (Surakarta: Aksara Sinergi, 2012), hlm.1-2.

⁹ Dedi Priyono dan I.G.A.P.Wiranti, *Op. Cit.*, hlm. 1415.

Tabel I. 5
Jumlah Ekspor Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan provinsi Sumatera Utara Tahun 2018- 2022
(Dalam Ribu US\$)

No	PROVINSI	TAHUN				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	KALIMANTAN TIMUR	18592	16403,3	13100,8	24312,8	36455,6
2	RIAU	15993,4	12412,5	13763,8	19969,9	22610,1
3	KEPULAUAN RIAU	11559,2	11154,4	11170,4	14545,1	18304,4
4	KALIMANTAN SELATAN	8224,1	7190,4	5341,3	9068,4	16217,8
5	JAWA TENGAH	8260,2	8516,7	8088,3	10733,4	11777,9
6	SUMATERA UTARA	8467	7376,2	7861,8	11667,7	12744,2

Sumber: *Satuda, Kemendag.go.id.*

Berdasarkan tabel I.5 di atas dapat kita lihat jumlah ekspor pada awal tahun 2018 hingga tahun 2019 di Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan dan provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan, sedangkan ekspor di provinsi Jawa Tengah mengalami kenaikan. Ekspor pada tahun 2020 di Provinsi Riau, Kepulauan Riau dan provinsi Sumatera Utara mengalami kenaikan, sedangkan Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Jawa Tengah mengalami penurunan. Pada tahun 2021 ekspor Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan.

Pada tahun 2022 ekspor Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Timur dan provinsi Sumatera Utara kembali mengalami kenaikan. Berdasarkan data yang diperoleh ekspor provinsi Riau, Kepulauan Riau dan Sumatera Utara pada tahun 2020 mengalami

peningkatan sedangkan pertumbuhan ekonominya mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada bahwa ketika ekspor meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat.

Tidak hanya ekspor dan investasi saja yang menjadi penyokong perkembangan suatu perekonomian di suatu wilayah ada juga peran sumberdaya manusia atau tenaga kerja. Investasi merupakan suatu kegiatan penanaman modal disuatu perusahaan maupun proyek untuk tujuan menghasilkan keuntungan.¹⁰ Menurut Paul M. Jhonson dalam buku Hukum Investasi, investasi merupakan seluruh pendapatan yang di belanjakan oleh suatu lembaga pemerintah maupun perusahaan untuk barang modal yang akan digunakan untuk kegiatan produksi, barang- barang yang digunakan bertujuan untuk memproduksi barang- barang maupun jasa yang berbeda yang akan didistribusikan kepihak lain. Adanya agregasi investasi dalam suatu perekonomian negara dapat menjaga barang-barang tertentu serta menambah cadangan barang yang tidak digunakan secara langsung.¹¹

Investasi merupakan kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini (sekarang), dengan tujuan untuk memperoleh manfaat dimasa yang akan datang. Agar dapat mempermudah pengertian dan perhitungan maka sumber daya ini biasanya diterjemahkan kedalam satuan uang maupun moneter. Investasi dapat juga dirumuskan sebagai mengorbankan peluang konsumsi saat ini, untuk mendapatkan keuntungan

¹⁰ Hendrik Budi Untung, *Loc. Cit.*.

¹¹ Hendrik Budi Untung, *Op. Cit.*, hlm. 65.

dimasa yang akan datang. Adanya investasi sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi juga dapat memperbaiki produktivitas tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi sangat tergantung pada tenaga kerja dan jumlah kapital. Tanpa ada investasi maka tidak ada pabrik atau mesin baru, tidak akan ditemukan fasilitas penunjang kegiatan ekonomi, pembangunan serta pertumbuhan ekonomi tidak akan berjalan dengan baik.

Teori pertumbuhan Harrod Dommar mengidentifikasi investasi dan pembangunan mengambil peran penting dalam sebuah ekonomi untuk mencapai pertumbuhan yang kokoh melalui *MPS Marginal Propensity to Save* dan *ICOR Incremental Capital Output Ratio*. *MPS* adalah rasio perubahan tabungan karena dengan adanya perubahan pendapatan, sedangkan *ICOR* adalah rasio yang menunjukkan berapa tambahan stok modal yang dibutuhkan untuk memproduksi. Tingkat investasi yang rendah akan menurunkan tingkat kegiatan ekonomi, sedangkan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang baik adalah dengan melakukan kegiatan ekonomi yang dapat menambah pendapatan nasional, misalnya melakukan kegiatan ekspor.¹²

¹² Nurliana Sihombing, "Pengaruh Ekspor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan ,2018) , hlm. 10.

Tabel I. 6
Jumlah Investasi Provinsi Kalimantan Timur, Riau,
Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan provinsi
Sumatera Utara Tahun 2018- 2022
(Dalam Ribu US\$)

No	PROVINSI	TAHUN				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	KALIMANTAN TIMUR	520,0	2.208,0	3.924,0	9.291,0	6.706,0
2	RIAU	726,0	1.003,0	3.620,0	5.526,0	4.795,0
3	KEPULAUAN RIAU	487,0	989,0	2.294,0	5.007,0	3.343,0
4	KALIMANTAN SELATAN	278,0	714,0	1.672,0	2.845,0	2.777,0
5	JAWA TENGAH	2.294,0	3.794,0	8.823,0	18.184,0	16.287,0
6	SUMATERA UTARA	693,0	1.726,0	4.341,0	9.650,0	9.146,0

Sumber: *Satuda, Kemendag.go.id.*

Berdasarkan tabel I.6 di atas dapat kita lihat jumlah investasi di Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami peningkatan. Tahun 2020 kembali mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 investasi Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan provinsi Sumatera Utara kembali mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 investasi Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 investasi Provinsi Kalimantan Selatan mengalami peningkatan sedangkan pertumbuhan ekonominya mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 investasi provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan

Selatan, Jawa Tengah dan provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan sedangkan pertumbuhannya mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada bahwa apabila investasinya meningkat maka pertumbuhan ekonominya akan meningkat. Dari observasi data diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ekspor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Pada Tahun 2018- 2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan provinsi Sumatera Utara termasuk yang terendah ke 6 pertumbuhan ekonominya di Indonesia sedangkan ekspor dan investasinya Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan provinsi Sumatera Utara termasuk yang tertinggi ke 6 di Indonesia.
2. Terdapat peningkatan jumlah ekspor provinsi Riau, Kepulauan Riau dan Sumatera Utara pada tahun 2020 sedangkan pertumbuhan ekonominya mengalami penurunan.
3. Terdapat peningkatan investasi pada tahun 2019 di provinsi Kalimantan Selatan sedangkan pertumbuhan ekonominya mengalami penurunan.
4. Terdapat peningkatan investasi pada tahun 2020 di provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan

provinsi Sumatera Utara sedangkan pertumbuhan ekonominya mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah dengan tiga variabel yaitu dua variabel dependen ekspor (X_1), investasi (X_2) dan satu variabel independen pertumbuhan ekonomi (Y). Dalam penelitian ini yang diteliti adalah data dari ekspor, investasi serta data pertumbuhan ekonomi di 6 provinsi di Indonesia.

D. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan identifikasi masalah diatas adalah:

1. Apakah ekspor berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
2. Apakah investasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
3. Apakah ekspor dan investasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel I.7
Definisi Operasional Variabel

NO.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Ekspor (X ₁)	Ekspor adalah suatu kegiatan pengiriman barang dagang, jasa, dari dalam negeri ke luar negeri.	a. Kualitas Produk b. Inflasi c. Harga	Rasio
2.	Investasi(X ₂)	Investasi adalah suatu kegiatan pengalokasian maupun menanam sumberdaya yang ada saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan mendatang.	a. penghasilan b. Tingkat pengembalian yang diharapkan	Rasio
3.	Pertumbuhan ekonomi (Y)	Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan jumlah produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional negara itu.	a. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) b. Pendapatan Domestik Bruto (PDB) c. Pendapatan per-kapita.	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh ekspor dan investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang banyak khususnya bagi peneliti, adapun kegunaan penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Bagi Peneliti

Untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syari'ah. Sebagai konsep bagi dunia pendidikan, serta penerapan informasi perguruan tinggi, serta untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh ekspor, investasi dan pertumbuhan ekonomi.

2. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada Padangsidimpuan

Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan ilmu ekonomi, khususnya ilmu ekonomi syari'ah Sebagai upaya dalam pengembangan ilmu ekonomi mengenai ekspor, investasi serta pertumbuhan ekonomi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bisa digunakan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang menyangkut permasalahan ekspor, investasi serta pertumbuhan ekonomi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan ini maka penulis laporan hasil penelitian ini disusun kepada 5 bab sebagai berikut:

Bab I berisikan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II tinjauan pustaka terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka fikir dan hipotesis. Secara umum sub bahasan dalam landasan teori dengan penjelasan teori-teori yang digunakan adalah pertumbuhan ekspor dan investasi. Kemudian, melakukan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dalam penelitian.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, tehnik pengumpulan data, pembahasan hasil penelitian dan tehnik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 2018-2022.

Bab V biasanya menyajikan kesimpulan singkat yang disimpulkan dalam penjabaran hasil pembahasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses perubahan keadaan perekonomian suatu negara yang menuju ke keadaan yang lebih baik dari yang sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi memiliki kaitan dengan output “perkapita” ada dua sisi yang perlu diperhatikan, sisi pertama output total pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi disuatu daerah secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik kedepannya. Sisi yang kedua pertumbuhan ekonomi ini juga merupakan suatu proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Menurut Sukirno pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa diproduksi dalam masyarakat bertambah dimana kemakmuran masyarakatnya meningkat.¹

Barro dan Lee mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai suatu proses perkembangan kegiatan suatu perekonomian yang bertujuan untuk penambahan barang maupun jasa yang diproduksi suatu negara.² Menurut Todaro pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pendapatan nasional yang

¹Irma Yuliani, *Pengaruh Belanja Dan Investasi Terhadap Kemandirian Dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah*(Sidoarjo: Uais Inspirasi Inc 21 2019), hlm. 23.

² Eko Sudarmanto, dkk, *Ekonomi Pembangunan*(Jakarta: Yayasan kita menulis, 2021), hlm. 14.

semakin bertambah sebagai akibat yang disebabkan dari adanya kapasitas produksi perekonomian yang meningkat secara mantap sepanjang waktu, yang menjadi indikator yang sangat dibutuhkan untuk mengukur kesuksesan dalam pembangunan suatu negara.³ Amir mendefinisikan pertumbuhan ekonomi merupakan pertambahan dari jumlah output dalam jangka panjang, dengan adanya peningkatan output yang dapat mensejahterakan masyarakatnya.⁴

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses peningkatan output perkapita dalam jangka panjang yang dapat merubah perekonomian suatu negara menuju kekeadaan yang lebih baik dari yang sebelumnya serta dapat mensejahterakan suatu negara.

b. Faktor- faktor pertumbuhan ekonomi

Berikut ini merupakan faktor- faktor pertumbuhan ekonomi

1) Faktor Sumber Daya Manusia

Faktor Sumber Daya Manusia merupakan unsur yang utama dalam suatu proses pembangunan, hasil dari proses suatu pembangunan yang cepat maupun lambat itu dipengaruhi oleh sumberdaya manusianya, dikarenakan sumberdaya manusia merupakan sebagai subjeknya

³ *Ibid*, Eko Sudarmanto, dkk, hlm, 11.

⁴ Ellen,dan Ibnu Haris “Pengaruh Ekspor Impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau Indonesia,” *Jurnal Fortunat* , Volume 1, No. 1, Mei 2021, hlm. 1.

untuk pembangunan, yang memiliki kemampuan yang lumayan bagus dalam melakukan proses pembangunannya.⁵

2) Faktor sumber daya Alam

Faktor sumberdaya alam merupakan bantuan dari negara berkembang untuk menjalankan proses pembangunan negaranya. Sumber daya alam ini haruslah disandingkan dengan sumber daya manusia agar dapat mengendalikan sumber daya alamnya, serta bertujuan untuk memperoleh keuntungan maupun keberhasilan proses pembangunan. Adapun sumber daya alam itu sebagai berikut hasil tambang, kekayaan mineral, kekayaan laut, kekayaan hutan, dan juga kesuburan tanah.

3) Faktor teknologi dan ilmu pengetahuan

Adanya perkembangan dari teknologi dan ilmu pengetahuan dapat mendukung keberhasilan suatu proses pembangunan. Dapat dilihat dari perubahan sistem kerja yang sebelumnya menggunakan tenaga kerja manusia diubah dengan mesin- mesin canggih, yang berpengaruh pada aspek mutu serta efisiensi kegiatan pembangunan suatu perekonomian yang bertujuan dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

⁵Darwis Harahap dan Ferri Alfadri, *Pengantar Ekonomi Makro* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 164.

4) Faktor budaya

Adanya faktor budaya dapat mempengaruhi proses suatu pembangunan ekonomi, faktor budaya ini dapat berperan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta dapat berperan sebagai penghambat suatu pembangunan. Budaya yang dapat mendorong meningkatkan pembangunan suatu perekonomian seperti kerja cerdas, kerja keras, tekun dan jujur. Sedangkan sifat egois keras serta boros merupakan budaya yang dapat menghambat suatu proses perekonomian.

5) Faktor sumber daya modal

Pengelolaan sumber daya modal sangat membutuhkan tenaga kerja, untuk mengelola sumber daya dan meningkatkan mutu dari ilmu pengetahuan. Adanya sumber daya modal misalnya barang-barang modal dapat berpengaruh terhadap proses pembangunan suatu perekonomian.⁶

c. Teori pertumbuhan ekonomi

Banyak para ekonom yang mengemukakan teori-teori mengenai pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu hal yang telah lama dibahas oleh para ahli ekonomi. Terdapat banyak tokoh beserta pemikiran serta teori para ekonom mengenai pembangunan atau pertumbuhan ekonomi hingga saat ini. Teori mengenai pertumbuhan ekonomi sebagai berikut:

⁶ *Ibid.*, hlm. 165.

1) Teori pertumbuhan klasik

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi menurut pemikiran klasik seperti terdapatnya kuantitas ketersediaan barang maupun jasa, luas tanah, kekayaan alam, banyaknya penduduk, kualitas teknologi yang digunakan serta modal. Para ahli ekonomi klasik berfokus pada teori dampak perkembangan dari penduduk terhadap pertumbuhan suatu perekonomian.

Teori pertumbuhan itu, dapat dinyatakan bahwa dari pendapatan perkapita penduduk dengan jumlah penduduk berkaitan satu sama lainnya. Yang biasanya disebut dengan teori penduduk optimum. Adanya pertumbuhan penduduk diharapkan dapat meningkatkan pendapatan perkapita.⁷

Pendapatan nasional masyarakat dapat digolongkan menjadi tiga jenis pendapatan seperti keuntungan dari para usaha, serta sewa tanah yang diberikan kepada pemilik sewa. Dengan adanya kenaikan upah dapat mengakibatkan adanya penambahan penduduk. Faktor penentu besarnya pembentukan modal dilihat dari tingkat keuntungannya, ketika tidak ada keuntungan di peroleh maka modal tidak akan ada suatu perekonomian akan menuju ke posisi *stationary state*. Adanya hukum basil yang semakin berkurang fungsinya dalam kegiatan ekonomi yang dapat menyebabkan adanya penambahan penduduk

⁷ *Ibid.*, hlm. 162.

dikhawatirkan menurunkan upah, teknologi jalan ditempat, merosotnya jumlah keuntungan tetapi jumlah sewa semakin melunjak.⁸

2) Teori Schumpeter

Teori Schumpeter membahas mengenai pengusaha merupakan sekelompok orang yang dapat mengembangkan inovasi pada suatu pekonomian. Adapun manfaat dari inovasi ini seperti dapat meningkatkan proses saat membuat produk. Memperluas cakupan wilayah pemasaran, dapat mengelola bahan mentah.⁹

Scumpeter berpendapat bahwa sistem kapitalis merupakan sistem yang cukup bagus untuk digunakan dalam memperoleh pembangunan ekonomi yang lebih cepat kedepannya. Akantetapi Schumpeter memprediksi kedepannya bahwa sistem kapitalis yang digunakan ini memiliki kelemahan yang dimana pertumbuhannya dapat mengalami tidak berkembang (*stagnation*) dalam jangka panjang.¹⁰

3) Teori harrod- domar

Teori harrod- domar di kembangkan oleh Evsey Domar serta Sir Roy F. Harrod. Teori harrod- domar ini dikembangkan secara terpisah yang dimana Evsey Domar mengemukakan teorinya pada 1947 sedangkan Sir Roy F. Harrod mengemukakannya pada 1939, akan tetapi inti dari teori keduanya sama maka dibuatah teori harrod- domar.

⁸ Muammil Sun'an, *Ekonomi Pembanguna*(Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 11.

⁹ Darwis Harahap Dan Ferri Alfadri, *Op. Cit.*, hlm. 163.

¹⁰ Muammil Sun'an, *Op. Cit.*, hlm. 18

Teori harrod- domar menganalisis mengenai syarat yang dibutuhkan dalam perekonomian agar dapat tumbuh dan berkembang dalam waktu yang lama. Teori ini memiliki beberapa asumsi seperti suatu perekonomian memiliki dua sektor yang pertama sektor rumah tangga serta yang kedua sektor perusahaan. Akan tetapi pemerintahan dan perdagangan luar negeri tidak termasuk. Fungsi tabungannya dimulai dari titik nol.¹¹

Teori ini menjelaskan pertumbuhan yang *steady growth* (teguh dalam jangka panjang). Teori harrod- domar berasumsi dana semestinya dikelola dengan efisien, dikarenakan peranan dana dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.¹²

4) Teori pertumbuhan neo klasik

Teori pertumbuhan neo klasik dikembangkan pada tahun 1950-an yang mengembangkan teori pertumbuhan neo klasik ini yaitu Robert Solow serta Trevor Swan. Pertumbuhan ekonomi menurut teori pertumbuhan neo klasik merupakan pertumbuhan ekonomi itu dilihat pada pertumbuhan faktor- faktor produksi dari akumulasi modal, penduduk, tenaga kerja, serta tingkat teknologi. Solow berpendapat adanya peran serta kemajuan teknologi, sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang lebih baik kedepannya.¹³

¹¹ Muammil Sun'an, *Op. Cit.*, hlm. 25-26.

¹² Darwis Harahap Dan Ferri Alfadri, *Loc. Cit.*

¹³ Muammil Sun'an, *Op. Cit.*, hlm. 23-24.

Solow serta Abramovits berpendapat bahwa unsur yang paling penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi bukanlah penambahan dari dana dan peningkatan tenaga kerja. Aspek yang paling penting merupakan adanya perkembangan teknologi, tingkat keterampilan serta keahlian dari tenaga kerjanya.¹⁴

d. Teori pertumbuhan ekonomi dalam pandangan islam

Pertumbuhan ekonomi kapitalis dan pertumbuhan ekonomi islam memiliki perbedaan yang terletak pada makna dan tujuannya.. Tujuan dari konsep kapitalis yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan materi tanpa batas. Berbeda dengan konsep islam materi bukanlah sebagai tujuan yang utama dikarenakan ajaran islam mengajarkan manusia tidak hanya memenuhi kebutuhan hidup di dunia saja melainkan memenuhi kebutuhan spritualnya, yang penerapannya dalam kehidupan social yang baik, politik maupun ekonomi yang baik. Konsep pertumbuhan ekonomi islam menerapkan unsur agama yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Ada beberapa unsur dalam pertumbuhan ekonomi islam sebagai berikut:

1) Tauhid

Unsur tauhid merupakan unsur yang memahami hubungan sesama manusia dengan Allah SWT. Ketaatan manusia kepada Allah dapat dilihat dari perilaku manusia itu sendiri, dengan perilaku yang mematuhi perintah dan menjauhi larangan Allah SWT.

¹⁴ Darwis Harahap Dan Ferri Alfadri, *Loc. Cit.*

2) Rububiyah

Unsur rububiyah merupakan unsur yang menjelaskan dari sifat Allah SWT. Alam semesta merupakan milik Allah SWT. Allah membimbing, menjaga, serta mengarahkan semua makhluk hidup menuju ke keadaan yang sempurna.

3) Khalifah

Khalifah merupakan utusan Allah yang memiliki kewajiban sebagai pemegang amanah baik dalam bidang perilaku, ekonomi politik serta sosial.

4) Tazkiyah

Unsur tazkiyah adalah unsur utama untuk memperoleh pertumbuhan sumber daya manusia. Manusia harus mempunyai hubungan yang baik dengan Allah SWT. serta memiliki hubungan baik sesama manusia serta makhluk hidup.

Berdasarkan empat unsur pertumbuhan ekonomi Islam memiliki nilai etika untuk mengadakan pembangunan, dikarenakan dari ke-empat unsur pertumbuhan ekonomi dalam Islam sudah dapat memenuhi kebutuhan manusia baik dari segi materi maupun spiritual, pertumbuhan ekonomi Islam mempunyai unsur 'Rububiyah yang tidak terdapat di konsep pertumbuhan ekonomi kapitalis.

Suatu perekonomian dapat mengalami peningkatan ketika jumlah permintaan dari masyarakat di tingkatkan terhadap barang

dan jasa. Meningkatnya permintaan masyarakat dapat membuat sektor produksi semakin semangat yang dapat menghasilkan peningkatan *level of income*. Maka tidak akan ditemukan perbedaan tujuan yang akan diraih oleh negara maju serta negara yang sedang berkembang. Akan tetapi kenyataannya, negara maju bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dari masyarakatnya, sedangkan negara berkembang tujuan targetnya untuk mengatasi jumlah kemiskinan agar dapat mengejar keterbelakangan serta pertumbuhan ekonominya.

Memperoleh pertumbuhan ekonomi yang baik untuk masyarakat yang diterapkan haruslah sesuai dengan prinsip syari'ah yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dikarenakan kehidupan manusia tidak hanya dialam dunia saja, akan tetapi ada alam setelah dunia yang sering disebut dengan alam akhirat. Dunia merupakan tempat untuk mencari atau mengumpulkan amalan. Akhirat merupakan tempat yang lebih baik dari pada alam dunia. Adanya sistem konvensional tidaklah disalahkan atau dibenarkan ketika sistem konvensional ini tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah.¹⁵

Ayat yang membahas mengenai pertumbuhan ekonomi terdapat pada Q.S. An- Nahl ayat 112 sebagai berikut:

¹⁵ Nurliana Sihombing, "Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Produk Domestik Regional Bruto" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Padangsidempuan, 2018) ,hlm. 29-31.

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ ءَامِنَةً مُّطْمَئِنَّةً يَأْتِيهَا رِزْقُهَا رَغَدًا مِّن كُلِّ مَكَانٍ
فَكَفَرَتْ بِأَنْعُمِ اللَّهِ فَأَذَاقَهَا اللَّهُ لِبَاسَ الْجُوعِ وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ ﴿١١٢﴾

Artinya : Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezekinya datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)nya mengingkari nikmat-nikmat Allah; karena itu Allah merasakan kepada mereka pakaian kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang selalu mereka perbuat.¹⁶

Berdasarkan Q.S. An- Nahl ayat 112 menjelaskan bahwa ada suatu kaum yang tinggal disuatu negeri pada mulanya hidup dengan bahagia, aman dan tentram. Jauh dari keadaan kesengsaraan, ancaman musuh, bencana kelaparan. Kaum tersebut tidak bersyukur dengan adanya nikmat Allah SWT mereka bahkan ingkar kepada Allah SWT. Kaum tersebut hidup tidak lagi menggunakan sesuai tuntunan Allah SWT. Maka dari itu, Allah Yang Maha Kuasa menjadikannya, kaum negari itu merasakan pakaian kelaparan setelah sebelumnya hidup mereka bahagia dan tentram diakibatkan oleh kedurhakaan kaum tersebut kepada Allah SWT.

Hubungan Q.S. An- Nahl ayat 112 dengan pertumbuhan ekonomi adalah Allah akan limpahkan rezeki (pertumbuhan ekonomi) yang baik pada suatu kaum atau negara ketika kaum atau negara tersebut mengikutsertakannya dalam kehidupan, seperti dengan cara bersyukur. Akan tetapi ketika kaum tersebut tidak

melibatkan Allah, seperti tidak mempertimbangkan baik buruk suatu kegiatan ekonomi bagi orang lain maupun akhirnya maka Allah akan tarik kembali nikmat itu. Dalam Islam, pertumbuhan ekonomi memiliki arti berbeda. Pertumbuhan ekonomi harus berlandaskan nilai-nilai iman, takwa dan konsistensi serta ketekunan untuk melepaskan segala nilai-nilai kemaksiatan dan dosa.¹⁷

2. Ekspor

a. Pengetian Ekspor

Ekspor merupakan barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara dan dijual kepada pembeli di negara lain. Adanya ekspor dapat membentuk perdagangan internasional. Besarnya peranan ekspor terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia, bisa dilihat dari ekspor yang mampu menghasilkan devisa bagi Indonesia. Adanya peran pemerintah untuk meningkatkan peran ekspor dalam mendatangkan devisa sangatlah penting, pemerintah harus bekerjasama dengan para *eksportir*. Pemerintah berperan mendorong pendapatan dengan cara menciptakan sektor ekspor yang dapat bersaing dengan produk ekspor dari negara lain, sedangkan para eksportir memiliki peran di dalam mencari dan meningkatkan pasar untuk produk ekspor.

Menurut Sutedi dalam penelitiannya pada tahun 2014 ekspor adalah suatu kegiatan dari pengiriman barang maupun jasa dari dalam negeri ke luar negeri. Ekspor merupakan suatu pencapaian dalam pemberian barang

¹⁷Nurliana Sihombing, *Op. Cit.*, hlm. 31.

maupun jasa dari dalam negeri ke luar negeri.¹⁸ Badan pusat statistik mendefinisikan ekspor sebagai suatu kegiatan perdagangan dengan adanya kegiatan penjualan barang-barang dari dalam negeri ke luar negeri.¹⁹ Mankiw berpendapat bahwa ekspor adalah kegiatan dimana barang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri untuk dijual keluar negeri.²⁰

Menurut Pitri Yani Simbolon ekspor adalah kegiatan menjual barang maupun yang dapat melibatkan negara yang satu antar negara misal adanya hubungan perdagangan negara yang satu dengan negara yang lainnya, yang bertujuan untuk memperoleh perekonomian suatu negara yang tumbuh, khususnya pada negara yang sedang berkembang yang diharapkan agar dapat meningkatkan perekonomian negaranya seperti perekonomian negara yang maju.²¹ Menurut Ayudya Utami ekspor merupakan kegiatan penjualan barang ke luar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas dan syarat penjualan lainnya yang telah disepakati oleh negara yang meenerima atau mengirim barang. Adanya kemampuan dari suatu negara untuk memperoleh persaingan

¹⁸ Muhammd Adanan, Dkk, “ Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh ,” Dalam *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 1, No. 2 , 2022, hlm. 4.

¹⁹ Titin Yuniarty. “ Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara” , SURIANTI TOAR Ed., *Publikasi Ekspor Dan Impor Provinsi Sulawesi Tenggara 2020*, (Sulawesi Tenggara: Ud. Resky Bersama, 2020), hlm. 7.

²⁰ Elsa Siti Fauziah Dan Abd. Kholik Khoerulloh, “ Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kurs Sebagai Variabel Intervenin, ” Dalam *Jurnal Khazanah Sosial*, Volume 2, No. 1, 2022, hlm. 22.

²¹ Pitri Yani Simbolon, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Non Migas Di Provinsi Sumatera Utara”(Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021), hlm. 36.

pasar luar negeri merupakan hal yang sangat penting untuk kegiatan ekspor.²²

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ekspor adalah suatu kegiatan penjualan barang yang dihasilkan didalam negeri dan di jual ke luar negeri untuk dikonsumsi maupun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

b. Faktor yang mempengaruhi ekspor

Berikut ini merupakan faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya ekspor.

- 1) Harga barang relatif dalam suatu negara di pasar luar negeri.
- 2) Barang dalam negeri diharapkan mampu untuk bersaing di pasar dunia.
- 3) Adanya keunikan produk barang maupun jasa yang yang di ciptakan sehingga memiliki daya tarik tersendiri terhadap negara lain.²³

Adanya ekspor dapat dipengaruhi dari penawaran (*supply*) serta permintaan (*demand*). Ekspor dilihat dari sisi penawaran (*supply*) ekspor dipengaruhi harga ekspor itu sendiri, harga domestik, nilai tukar riil, jumlah produksi yang dapat diprosi melalui investasi, impor bahan baku, serta kebijakan peraturan. Sedangkan dari sisi permintaan (*demand*) ekspor

²² Ayudya Utami. “Pengaruh Konsumsi, Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Sumatera Utara” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019), hlm. 35.

²³ Junaira Nasution, “Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2008- 2015” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Padangsidempuan, 2017) , hlm. 27.

dipengaruhi oleh harga ekspor, nilai tukar riil, pendapatan dunia serta kebijakan menurunkan nilai uang (*devaluasi*).

c. Fungsi ekspor

Ekspor dapat membantu suatu negara dalam proses pembangunan ekonominya, dimulai dari kegiatan promosi dan penguatan sektor ekonomi yang memiliki keunggulan komparatif, seperti ketersediaan faktor produksi dalam jumlah yang banyak, maupun keunggulan dari produktifitas tenaga kerja. Ekspor dapat membantu semua negara dalam memperoleh keuntungan dari ekonomi yang dimiliki negara tersebut.²⁴

1) Kebijakan pengembangan ekspor

Kebijakan pengembangan ekspor diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan kegiatan ekspor suatu daerah. Berikut ini merupakan beberapa kebijakan pengembangan ekspor.

- a) Adanya perpajakan dalam berbagai bentuk. Seperti adanya pembebasan, keringanan terhadap pajak ekspor, adanya potongan pajak impor serta pajak tidak langsung.
- b) Adanya fasilitas kredit bank yang khusus untuk para eksportir.
- c) Adanya pembentukan suatu kelembagaan. Seperti Kawasan Berikat Nusantara (KBN), Batam, serta *eksport porocessing zone*.
- d) Mempermudah proses kegiatan administrasi maupun tata cara untuk proses ekspor.

²⁴ Cahya Hendra Purwanggono, "Pengaruh Ekspor Neto, Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia" (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang. 2015), hlm. 27- 28.

- e) Mrelakukan kegiatan promosi di dalam maupun diluar negeri.
- f) Adanya kebijakan pembentukan *internationall Trade Promotion Center* (ITPC) di negara yang memiliki tujuan ekspor.²⁶

d. Ekspor dalam perspektif islam

Ekspor dalam pandangan islam yang membahas mengenai suatu perdagangan. Nabi Muhammad SAW sendiri memilih profesi pedagang dimasa mudanya dan bekerja sebagai agen Khadijah, seorang wanita kaya Mekkah, yang merasa amat terkesan dengan kejujuran, kebenaran, dan amanahnya, dan yang kemudian menjadi suaminya. Sahabatnya, Abu Bakar dan Usman berdagang pakaian sedangkan ‘Umar berdagang jagung. Nabi SAW menyuruh para pengikutnya untuk berlaku adil dan jujur di dalam transaksi komersial karena para pedagang yang benar akan bersama para nabi, orang-orang yang benar dan para syuhada’ di hari pengadilan nanti. Para pengikut beliau tidak saja melakukan perdagangan di darat dan di laut diseluruh dunia, melainkan juga menjadi pembawa obor Islam ke sudut-sudut dunia yang paling gelap sehingga pesan Allah tersebar.¹

Perdagangan atau jual beli diatur secara jelas mengenai transaksi yang mengandung unsur riba. Seperti yang telah dijelaskan oleh ayat dibawah ini:

²⁶ Junaira Nasution, “Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2008- 2015” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Padangsidempuan, 2017), hlm. 28

¹ sofyans3 PENGARUH EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE TAHUN 1990-2017. IBNU SOFYAN DAULAY INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN 2018

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٤٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.²

Allah melarang hamba-hamba-Nya yang beriman memakan harta sebagian mereka terhadap sebagian lainnya dengan bathil, yaitu dengan berbagai macam usaha yang tidak syar'i seperti riba, Judi dan berbagai hal serupa yang penuh tipu daya, sekalipun pada lahiriahnya cara-cara tersebut berdasarkan keumuman hukum syar'i, tetapi diketahui oleh Allah dengan jelas bahwa pelakunya hendak melakukan tipu muslihat terhadap riba. Sehingga Ibnu Jarir berkata: "Diriwayatkan dari Ibnu `Abbas tentang seseorang yang membeli baju dari orang lain dengan mengatakan jika anda senang, anda dapat mengambilnya, dan jika tidak, anda dapat mengembalikannya dan tambahkan satu dirham." Itulah yang difirmankan oleh Allah: *laa ta'kuluu amwaalakum bainakum bil baathili* ("Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil.")²

Ali bin Abi Thalhah mengatakan dari Ibnu `Abbas, ia berkata: "Ketika diturunkan oleh Allah: *yaa ayyuHal ladziina amanuu laa ta'kuluu amwaalakum bainakum bil baathili* ("Hai orang-orang yang

beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil,") kaum muslimin berkata, "Sesungguhnya Allah telah melarang kita untuk memakan harta di antara kita dengan bathil. Sedangkan makanan adalah harta kita yang paling utama, untuk itu tidak halal bagi kita makan di tempat orang lain, maka bagaimana dengan seluruh manusia?" Maka, Allah setelah itu menurunkan ayat yang artinya: "Tidak ada halangan bagi orang buta, tidak (pula) bagi orang pincang, tidak (pula) bagi orang sakit dan tidak (pula) bagi dirimu sendiri, makan (bersama-sama mereka) di rumahmu sendiri atau di rumah bapak-bapakmu, di rumah ibu-ibumu, di rumah saudara-saudaramu yang laki-laki, di rumah saudara-saudaramu yang perempuan, di rumah saudara-saudara bapakmu yang laki-laki, di rumah saudarasaudara bapakmu yang perempuan, di rumah saudara-saudara ibumu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara ibumu yang perempuan, di rumah yang kamu miliki kuncinya atau di rumah kawan-kawanmu."³

Tidak ada halangan bagi kamu makan bersama-sama mereka atau sendirian. Maka apabila kamu memasuki (suatu rumah dari) rumah-rumah (ini) hendaklah kamu memberi salam kepada penghuninya salam yang ditetapkan dari sisi Allah, yang diberkati lagi baik.

Berdasarkan ayat di atas kita ketahui bahwa Islam sudah

mengatur tentang perdagangan yang baik dan benar tanpa mengandung unsur-unsur yang dilarang Islam.

3. Investasi

g. Pengertian investasi

Menurut Badan pusat statistik mendefinisikan investasi adalah suatu kegiatan penanaman modal pada kegiatan ekonomi baik baik itu produksi, dengan tujuan untuk mendapatkan *benefit* atau keuntungan pada masa yang akan mendatang.²⁷ Dalam kamus istilah keuangan dan investasi mendefinisikan investasi sebagai penggunaan modal untuk menciptakan uang visa melalui sarana yang menghasilkan pendapatan maupun melalui *Ventura* (modal yang di tanam pada perusahaan yang mengandung resiko).²⁸

Menurut ensiklopedia ekonomi keuangan perdagangan investasi (*investment*) merupakan penanaman modal yang di gunakan untuk penggunaan sumber-sumber ekonomi untuk produksi barang produsen maupun barang konsumen *investment* penempatan dana capital dalam suatu perusahaan selama jangka waktu yang relatif panjang agar memperoleh hasil yang teratur dengan maksimum keamanan.

Dalam kamus ekonomi istilah investasi (*investment*) merupakan pembelian saham obligasi dan benda-benda yang tidak bergerak

²⁷ <https://www.bps.go.id/subject/179/matrik-investasi.html#:~:text=Investasi>

²⁸ Hendrik Budi Untung, *Op. Cit.* , hlm. 1

setelah dilakukannya analisa akan menjamin modal yang diletakkan dan memberikan hasil yang memuaskan. Teori ekonomi investasi juga dapat didefinisikan sebagai pembelian alat produksi (baik itu benda-benda untuk dijual) dengan modal berupa uang. Dalam kamus hukum ekonomi investment atau investasi itu adalah penanaman modal yang biasanya dilakukan untuk jangka panjang misalnya berupa pengadaan aktiva tetap perusahaan maupun membeli sekuritas dengan maksud untuk memperoleh keuntungan.²⁹

Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) investasi didefinisikan sebagai penanaman uang maupun modal disuatu perusahaan maupun proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.³⁰ Menurut Relly dan Brown investasi adalah komitmen untuk mengikat aset yang ada saat ini untuk waktu dimasa yang akan datang yang bertujuan untuk keuntungan yang dapat mengompesasikan.³¹

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Investasi adalah suatu kegiatan penanaman uang atau modal pada proyek maupun perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan pada masa yang akan mendatang. Seseorang yang menanamkan uang atau modalnya disuatu perusahaan maupun proyek disebut dengan *investor*.

²⁹ *Ibid*, hlm. 2

³⁰ *Ibid*, hlm. 3

³¹ *Ibid*, hlm. 63

h. Jenis investasi

Berikut ini merupakan jenis investasi pada umumnya yang digunakan investor.

1) Tabungan

Investor yang memilih berinvestasi melalui tabungan investor harus menyimpan uangnya di bank. Adapun Kerugian pada saat menggunakan investasi tabungan ini adalah jumlah uang yang ada ditabungan berkurang karena sifatnya bisa diambil kapan saja serta bunga tabungan yang relatif kecil.³²

2) Deposito

Investor yang menggunakan investasi deposito adalah investor yang menyimpan uangnya di bank untuk priode waktu tertentu. Ketika belum waktunya diambil uang tidak dapat diambil sebelum waktunya.

3) Obligasi

Obligasi (surat utang) adalah bukti bahwa seseorang maupun perusahaan memberikan utang kepada seseorang. Pihak yang berhutang memberikan buga pada jangka waktu tertentu, jangka waktu pengembalian utang lebih dari 1 tahun.

4) Saham

Seseorang yang mempunyai saham akan memiliki kepemilikan suatu perusahaan. Uang yang diberikan sebagai

³² Sri Kartini, *Konsumsidan Investasi* (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), hlm. 43.

kontribusi untuk perusahaan dijadikan sebagai modal untuk suatu perusahaan. Pemegang saham akan menerima keuntungan dari suatu perusahaan *dividen*.³⁴

5) Reksadana

Reksadana adalah suatu tempat untuk menghimpun dana secara *kolektif*. Ketika dana terkumpul maka akan dikelola dan diinvestasikan ke investasi lain. Ketika mendapat keuntungan dan kerugian akan dibagi rata untuk para investor. Reksadana ini sangat baik untuk seseorang yang baru mulai untuk berinvestasi. Adapun keuntungan dalam saham reksadana ini adalah tidak diharuskan memiliki banyak pengetahuan (dikarenakan dana yang telah terkumpul dikelola oleh manajemen investasi).³⁵

6) Emas

Emas merupakan logam mulia termasuk barang berharga, harga dari emas setiap tahunnya akan meningkat. Seseorang yang berinvestasi dengan emas sebaiknya menggunakan emas batangan maupun koin daripada emas perhiasan (dikarenakan emas batang atau koin tidak mengalami penyusutan saat dijual maupun biaya pembuatan seperti pada emas berbentuk perhiasan).

³⁴ *Ibid.*, hlm45

³⁵ *Ibid.*, hlm46

7) Properti

Investasi properti terdiri dari rumah, tanah, maupun bangunan. Harga dari properti setiap tahunnya akan meningkat, ketika properti dijual akan memperoleh hasil yang memuaskan, apabila letak dari tempat properti termasuk yang dekat dengan fasilitas umum *strategis*.³⁶

i. Bentuk investasi

Adapun bentuk investasi adalah sebagai berikut:

- 1) Investasi dalam bentuk barang modal dan bangunan.
- 2) Investasi persediaan barang.³⁷

j. Tujuan investasi

Adapun langkah awal dalam menentukan tujuan investasi adalah menentukan target waktu baik itu jangka pendek maupun jangka menengah serta jangka panjang.

1) Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari adanya target yang ingin dicapai 1 sampai 2 tahun. Adapun kegiatan investasi dapat diwujudkan kedalam beberapa kegiatan seperti liburan keluar kota ataupun keluar negeri, biaya sekolah, membeli motor, maupun membeli mobil baru, serta renovasi rumah.

³⁶ *Ibid.*, hlm 48.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 49.

2) Investasi jangka menengah

Investasi jangka menengah terdiri dari adanya target yang ingin dicapai 2 sampai 10 tahun mendatang. Untuk memenuhi target investasi jangka menengah haruslah melakukan kegiatan seperti membeli rumah baru, membangun bisnis, serta naik haji.³⁸

3) Investasi jangka panjang

Investasi jangka menengah terdiri dari adanya target yang ingin dicapai 10 tahun keatas. Adapun bentuk investasi jangka panjang yang dilakukan oleh seseorang seperti mempersiapkan biaya kuliah untuk anak, biaya pensiun serta, ekspansi bisnis. Setiap orang maupun badan usaha memiliki tujuan investasinya masing-masing.³⁹

k. Keputusan investasi

Berikut ini merupakan ciri-ciri perusahaan maupun proyek yang cocok dibeli jangka panjang seperti:

- 1) Memiliki grafik yang stabil dari waktu ke waktu.
- 2) Dapat menghasilkan keuntungan yang konsisten, minimal lima tahun terakhir.
- 3) Sahamnya berasal dari perusahaan yang sudah sukses (mapan) serta pendapatannya stabil.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 38.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 39.

- 4) Perusahaannya tergolong besar dan handal dalam sektor bisnis.
- 5) Produk serta perusahaannya terkenal dikalangan masyarakat.
- 6) Manajemennya tidak bermasala, dikenal baik dikalangan masyarakat.
- 7) Memiliki jenis bisnis yang mudah dimengerti.⁴⁰

Proses keputusan dalam berinvestasi diatas merupakan proses yang saling berkaitan satu sama lainnya. Ketika telah dilalui tahap pengukuran dan evaluasi kinerja akan tetapi hasilnya kurang baik, maka akan dilakukan pengulangan proses investasi dari tahap awal hingga ditemukan hasil keputusan investasi yang dianggap optimal.⁴³Investasi pada pada umumnya merupakan langkah awal suatu kegiatan pembangunan ekonomi. Investasi maupun penanaman modal dapat mempengaruhi naik atau turunnya pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan adanya kegiatan investasi yang akan terus menambah stok modal *capital stock*. Apabila terjadi peningkatan stok modal diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, kapasitas dan kualitas produksi pada laju pertumbuhan ekonomi.⁴⁴

1. Investasi dalam perspektif islam

⁴⁰ Wahyuni Sri Astutik, *Manajemen Investasi*, (Malang: Tim Media Nusa Kreatif, 2020), hlm.4.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 7.

⁴⁴ Dedi Suhendro dan Zulia Almaida Siregar, “Pengaruh Investasi dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Periode Tahun 2012 Sampai Dengan Tahun 2016),” *Jurnal Tansiq*, Volume 2, No. 1, Januari – Juni 2019, hlm. 69.

Investasi dalam pandangan islam ini yang menyangkut mengenai harta dalam akidah yang disarankan Al-Qur'an yakni di pertimbangkannya kesejahteraan manusia, alam masyarakat dan hak milik. Dengan berinvestasi harta yang dimiliki seseorang menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain Islam mendorong setiap manusia untuk bekerja dan meraih sebanyak-banyaknya materi. Islam membolehkan setiap manusia mengusahakan harta sebanyak bisa peroleh, mengembangkan dan memanfaatkannya dan tidak melanggar ketentuan agama. Hal tersebut di jelaskan dalam Al-Qur'an dalam surah Al- Hashr ayat 18 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴

sudut pandang Investasi dalam pandangan Islam merupakan individu, masyarakat dan agama. Investasi individu merupakan kebutuhan fitrah, dimana setiap individu berkeinginan untuk menikmati kekayaannya dalam waktu seluas mungkin. Maka investasi merupakan jalan untuk individu dalam rangka memenuhi

kebutuhan fitrah. Investasi untuk masyarakat merupakan kebutuhan sosial dan bagi agama investasi merupakan kewajiban syariat, yang taruhannya pahala dan dosa.⁵

Berikut ini merupakan fatwa tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksa dana syari'ah. Pada bab I pasal:

- 1) Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan kembali dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.
- 2) Portofolio Efek adalah kumpulan efek yang dimiliki secara bersama (kolektif) oleh para pemodal dalam Reksa Dana.
- 3) Manajer Investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah.
- 4) Reksa Dana Syari'ah adalah Reksa Dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip Syari'ah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (sahib almal/ Rabb al Mal) dengan Manajer Investasi sebagai wakil shahib al-mal, maupun antara Manajer Investasi sebagai wakil shahib al-mal dengan pengguna investasi.⁶

5

⁶ FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL NOMOR: 20/DSN-MUI/IV/2001 Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah. Jakarta. Hlm 3

4. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul “pengaruh ekspor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2018- 2022” dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Dedi Suhendro dan Zulia Almaidia Siregar (2016) ⁴⁵	Pengaruh Investasi dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Periode Tahun 2012 Sampai dengan Tahun 2016)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel investasi memiliki pengaruh terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Pertumbuhan Ekonomi, secara parsial variabel ekspor tidak berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Pertumbuhan Ekonomi. variabel investasi dan ekspor memiliki pengaruh positif terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)/Pertumbuhan ketika investasi dan ekspor meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat membaik).
2.	Dara Resmi Asbiantari, dkk (2016) ⁴⁶	Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh variabel impor barang modal dalam jangka pendek sedangkan dalam jangka panjang ditentukan oleh variabel PMTB. Variabel lain yang tidak signifikan dan tidak sesuai dengan hipotesis

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 91.

⁴⁶ Dara Resmi Asbiantari, dkk, “Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, Volume 05, No. 02, 2016. hlm. 13

			penelitian, adalah ekspor dan pengeluaran pemerintah jangka pendek maupun jangka panjang.
3.	Nurliana Sihombing (2018) ⁴⁷	Pengaruh Ekspor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspor non migas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara, Penanaman modal dalam negeri Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara, Penanaman modal asing berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Secara simultan ekspor dan investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.
4.	Arnifa Fitria Nurrahmayanti Wibowo (2023) ⁴⁸	Analisis Pengaruh Ekspor, Jumlah Penduduk Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspor dan investasi asing langsung (FDI) berpengaruh signifikan dalam jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi, serta variabel populasi tidak berpengaruh dalam jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi

⁴⁷ Nurliana Sihombing, *Op. Cit.*, hlm. 9.

⁴⁸ Arnifa Fitria Nurrahmayanti Wibowo "Analisis Pengaruh Ekspor, Jumlah Penduduk dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," *jurnal Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, Volume 3, No.1 , 2023, hlm. 215.

5.	Ari Mulianta Ginting (2017) ⁴⁹	Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka panjang maupun jangka pendek, investasi, ekspor memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
----	---	---	---

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian dengan Dedi Suhendro dan Zulia Almailda Siregar terletak pada variabel X ialah ekspor dan investasi, Variabel Y ialah pertumbuhan ekonomi, serta lokasi penelitiannya di Indonesia. Sedangkan perbedaannya terletak pada periode penelitian, Dedi Suhendro dan Zulia Almailda Siregar meneliti pada periode 2012 hingga tahun 2016 sedangkan peneliti meneliti pada periode 2018 sampai dengan 2022.
2. Persamaan penelitian dengan penelitian Dara Resmi Asbiantari, dkk ialah ekspor merupakan Variabel X serta pertumbuhan ekonomi ialah variabel Y, serta lokasi penelitian yang sama. Perbedaannya ialah penelitian Dara Resmi Asbiantari tidak membuat investasi sebagai variabel X nya.
3. Persamaan penelitian dengan penelitian Nurliana Sihombing memiliki variabel X dan variabel Y yang sama. Perbedaannya terletak pada

⁴⁹ Ari Mulianta Ginting, "Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," Dalam *Jurnal Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, Volume 11, No. 1, Juli, 2027, hlm. 16.

lokasi penelitiannya. Nurliana Sihombing lokasi penelitian dilakukan di provinsi Sumatera Utara, sedangkan peneliti meneliti di Indonesia.

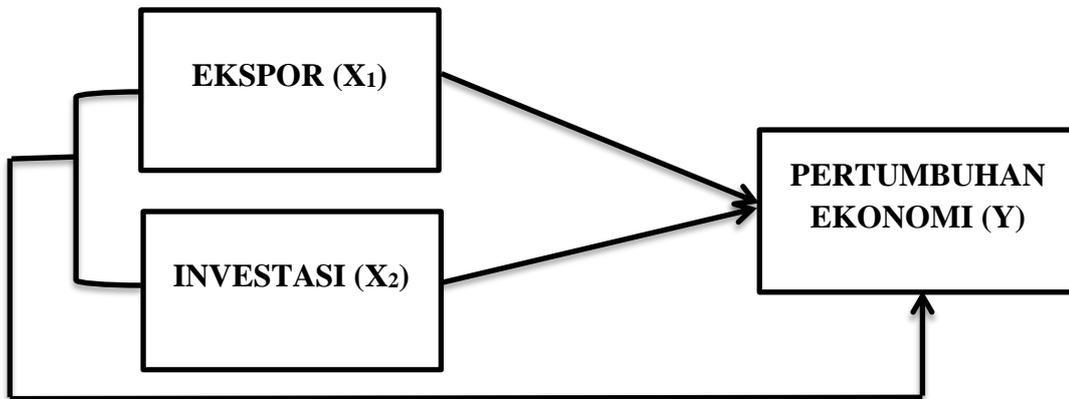
4. Persamaan penelitian dengan penelitian Arnifa Fitria Nurrahmayanti Wibowo memiliki dua variabel X yang sama yaitu ekspor (X1) dan investas (X2) serta memiliki variabel Y yang sama, sedangkan perbedaannya terletak pada salah satu variabel X berbeda. penelitian Arnifa Fitria Nurrahmayanti Wibowo Memiliki tiga variabel X ekspor (X1), jumlah penduduk(X1) dan investasi(X1) sedangkan peneliti memiliki dua variabel X yaitu ekspor(X1) dan investasi (X2).
5. Persamaan penelitian dengan penelitian Ari Mulianta Ginting meneliti terkait ekspor serta pertumbuhan ekonomi, serta memiliki lokasi yang sama. Perbedaannya terletak pada variabel X, peneliti memiliki dua variabel X yaitu ekspor (X1) serta investasi(X2) sedangkan Ari Mulianta Ginting memiliki satu variabel X yaitu ekspor.

6. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu kerangka yang membahas mengenai hubungan konsep-konsep yang ingin diteliti. Kerangka pikir merupakan kumpulan dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Kerangka pikir memuat konsep-konsep yang nantinya dijadikan menjadi dasar dalam penelitian.⁵⁰ Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat digambar seperti berikut ini.

⁵⁰ Ismail nurdin, dkk, *metode penelitian sosial*(jakarta: media sahabat cendekia, 2019), hlm. 125.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu ekspor (X₁) serta investasir (X₂) dan variabel terikatnya satu yaitu Pertumbuhan ekonomi (Y). Penjelasan pada kerangka pikir diatas adalah ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi ketika ekspor mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat, investasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi ketika investasi mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan serta ekspor dan investasi berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi.

5. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sample (berdasar dari data peneliti) dengan nilai hipotesis pada data populasi.⁵¹ Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ho1: Tidak ada pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Ha1: Adanya pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Ho2: Tidak ada pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Ha2: Adanya pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Ho3: Tidak ada pengaruh ekspor dan investasi terhadap Pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Ha3: Adanya pengaruh ekspor dan investasi terhadap Pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

⁵¹ Zainatul Mufarrikoh, *Statistik Pendidikan Konsep Sampling Dan Uji Hipotesis*(Surabaya: Cv. Jakad Media Publising, 2020) , hlm. 71.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Provinsi 6 provinsi di Indonesia yaitu provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah serta provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan mulai dari april 2022 hingga mei 2023. Alasan peneliti menggunakan wilayah tersebut karena di provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah serta provinsi Sumatera Utara termasuk yang terendah pertumbuhan ekonominya di Indonesia, sedangkan ekspor dan investasinya termasuk yang tertinggi di Indonesia.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka maupun data yang diukur dalam satuan skala angka).¹ Penelitian kuantitatif yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.²

¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2018), hlm.43.

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabunga*(Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 62.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang merupakan target suatu peneliti.³ Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data ekspor, investasi dan jumlah pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebanyak 170 populasi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel berdasarkan pertimbangan yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.⁴

- a. Provinsi di Indonesia yang termasuk ke 6 yang terendah pertumbuhan ekonominya priode 2018-2022.
- b. Provinsi di Indonesia yang termasuk ke 6 yang tertinggi jumlah ekspornya priode 2018-2022.
- c. Provinsi di Indonesia yang termasuk ke 6 yang tertinggi jumlah investasinya priode 2018-2022.

Adapun sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria yang telah di tentukan yaitu jumlah data ekspor, investasi dan pertumbuhan ekonomi di 6 provinsi di Indonesia yaitu provinsi Kalimantan Timur, Riau,

³R. Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program Ibm Spss Statistic 19*(Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 26

⁴ R. Gunawan Sudarmanto, *Op. Cit.*, hlm. 29.

Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah serta provinsi Sumatera Utara.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara berikut:

1. Studi Dokumentasi

Data kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah disajikan oleh pihak lain. Data penelitian berasal dari data Satu Data Perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, serta dari Badan Pusat Statistik (BPS).

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber buku-buku, skripsi, jurnal yang berhubungan dengan variabel yang pada penelitian ini yang telah dicantumkan pada landasan teori.

E. Analisis Data

Analisis Data penelitian ini data yang digunakan adalah data panel. Data panel adalah gabungan dari data *cross section* dan *time sires*. Data panel dapat memberikan data yang lebih informatif, bervariasi, lebih efisien, lebih unggul dalam mempelajari masalah yang dinamis, menghindari masalah *multikolinieritas*.⁵ Dari data yang telah diperoleh akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan program aplikasi *Eviews 9*.

⁵ Alfira Mulya Astuti, "Fixed Effectmodel Pada Regresi Data Panel," Dalam *Jurnal Beta*, Volume 03, No. 02, November 2010, hlm. 134.

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan statistik yang digunakan bertujuan untuk menggambarkan data maupun mendeskripsikan data yang telah di peroleh. Penggunaan dari data statistik deskriptif bisa melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, histogram, penghitungan modus, median, mean, perhitungan desil persentil, serta perhitungan prestasi. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Hasil dari analisisnya yaitu apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol (H_0) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan.⁶

2. Uji Estimasi Data Panel

Terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis data panel yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Tiga macam pendekatan ini merupakan asumsi yang ditetapkan dalam melakukan estimasi terhadap metode data panel.⁷

d. *Common Effect*

Teknik yang paling sederhana dalam mengestimasi model regresi data panel adalah dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* kemudian melakukan pendugaan (*pooling*). Data yang dikombinasikan tanpa memperhatikan perbedaan antar waktu dan entitas (individu). Pada *common effect model* ini yang sering digunakan adalah *Pool least square*.⁸

⁶ Leni Masnidar Nasution, "Statistik Deskriptif," Dalam *Jurnal Hikmah*, Volume 14, No. 1, Januari – Juni 2017, hlm. 52.

⁷ Alfira Mulya Astuti, *Op. Cit.*, hlm 135.

⁸ Titin agustin, dan Nurfitri martaliah, *Regresi Data Panel Dengan Software Eviews* (Jambi; UIN Slthan Thaha Saifuddin, 2021), hlm.7.

e. *Fixed Effect*

Pendekatan ini mengasumsikan bahwa *intersep* dari setiap individu berbeda dan *slope* dari individu sama. Persamaan model dianggap konstan baik antar unit *cross section* maupun antar unit *time series*. Satu cara untuk memperhatikan unit *cross-section* atau *unit time-series* dengan memasukkan variabel boneka atau semu *dummy variable* untuk mengizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik dari *cross-section* maupun antar *time series*. Pendekatan model dari *fixed effect* dan *random effect* digunakan uji hausman.⁹

f. *Random Effect*

Random effect adalah pendekatan untuk mengestimasi data panel yang residual yang memiliki kemungkinan saling berhubungan antar waktu dan individu. Dalam model *random effect*, parameter-parameter yang berbeda antar individu dan antar waktu dimasukkan ke dalam *error* sehingga disebut sebagai model komponen *error* atau *error component model* (ECM) karena residual terdiri atas dua komponen. model *random effect* digunakan untuk mengatasi kelemahan model *fixed effect* yang menggunakan variabel *dummy*. Metode analisis data panel dengan

⁹ Saputra, “*fixed effect* model dalam regresi data panel”(<https://ujistatistik.com/fixed-effect-model>, diakses 04 Februari 2022) .

model *random effect* harus memenuhi persyaratan yaitu jumlah *cross section* harus lebih besar dari pada jumlah variabel penelitian.¹⁰

Penggunaan dari *Random effect* akan mengurangi pemakaian derajat kebebasan (*degree of freedom*) dan tidak akan mengurangi jumlahnya seperti pada model *fixed effect*. Pemilihan model regresi data diawali dengan uji *Chow* untuk menentukan model atau teknik analisa data panel antara pendekatan *common effect* dan pendekatan efek tetap atau *fixed effect*.¹¹

3. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Pemilihan estimasi data panel, yaitu *fixed effect* (FE), *common effect* (CE) dan *random effect* (RE). Dan dilakukannya uji *chow* dari ketiga metode estimasi data panel, dimana dalam pengujian ini dipilih antara CE dan FE sebagai uji terbaik, kemudian jika CE terpilih, maka tidak dilakukan uji selanjutnya. Namun jika FE terpilih maka yang dipakai adalah uji *hausman* yaitu pemilihan analisis data panel yang memilih antar FE dan RE sebagai uji terbaik, kemudian jika FE terpilih, maka tidak dilakukan uji selanjutnya. Namun jika uji CE yang terpilih maka dilakukan uji *LM test* yang memilih antara uji CE dan RE sebagai uji terbaik, setelah

¹⁰Meiryani, “ Memahami Model Random Effect Dalam Software Pengolahan Data Eviews” (<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/13/memahami-model-random-effect-dalam-software-pengolahan-data-eviews>, diakses 13 Agustus, 2021).

¹¹ Meiryani, *Op. Cit.*, hlm. 2.

dilakukan pengujian tersebut, maka ditemukan model terpilih kemudian model yang terpilih dapat diinterpretasikan.

a. Uji *Chow*

Uji *chow* adalah uji yang dilakukan untuk membandingkan dari uji *common effect* dengan *fixed effect*. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji *chow* ini adalah

H_0 : *Common effect* yang terpilih (Prob > 0,05)

H_1 : *fixed effect* yang terpilih (Prob < 0,05)

H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect*. Sebaliknya ketika H_0 diterima sedangkan H_1 diolak maka metode yang digunakan adalah *Common Effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman ini digunakan untuk membandingkan *Fixed Effect* dengan *Random Effect*, yang digunakan untuk menentukan model yang terbaik dari model regresi data panel. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji hausman ini adalah

H_0 : *Random effect* yang terpilih (Prob > 0,05)

H_1 : *fixed effect* yang terpilih (Prob < 0,05)

H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect*. Sebaliknya ketika H_0 diterima sedangkan H_1 diolak maka metode yang digunakan adalah *Random Effect*.

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji ini merupakan uji untuk mengetahui perbandingan antara *Random Effect* dengan *Common Effect* yang mana yang lebih baik.

H_0 : *Random effect* yang terpilih (*Both Breusch-Pagan* $> 0,05$)

H_1 : *Random effect* yang terpilih (*Both Breusch-Pagan* $< 0,05$)

H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima maka model yang digunakan adalah *Random Effect*. Sebaliknya ketika H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak maka metode yang digunakan adalah *Common Effect*.¹²

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dikarenakan bertujuan agar dapat mengetahui model yang digunakan dalam penelitian ini, apakah bebas dari penyimpangan asumsi klasik. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji ini digunakan agar mengetahui apakah variabel yang diteliti maupun variabel dependen dan independennya terdistribusi dengan normal maupun tidak. Dengan adanya keputusan terdistribusi dengan normal maupun tidak residual secara sederhana, adapat membandingkan nilai probabilitas JB (*Jarque-Bera*) hitung dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%).

¹²Titin agustin, dan Nurfitri martaliah, *Loc. Cit.*

Ketika probabilitas JB hitung lebih besar dari 0,05 maka residual terdistribusi normal sedangkan, ketika nilainya lebih kecil dari 0,05 maka residualnya tidak terdistribusi dengan normal.¹³

b. Uji *Multikolinearitas*

Uji *Multikolinearitas* dimaksud didalam penelitian ini untuk dapat membuktikan maupun menguji ada atau tidaknya hubungan yang lianer antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel bebas yang lainnya(*independen*).¹⁴ Dalam mendeteksi adanya *Multikolinearitas* didalam model regresi dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Jika terjadi multikolearitas antara variabel independen maka nilai *Auxiliary regression* $> 0,80$.
- b) Jika tidak terjadi multikolearitas antara variabel independen maka nilai *Auxiliary regression* $< 0,80$.¹⁵

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara data yang diteliti atau tidak. Dengan adanya autokorelasi dapat menyebabkan adanya varians yang tidak minimum serta uji-t tidak dapat digunakan, dikarenakan akan memberikan kesimpulan yang salah.¹⁶ Metode pengujian yang

¹³Nurliana Sihombing, *Op. Cit.*, hlm. 57-58.

¹⁴R. Gunawan Sudarmanto, *Op. Cit.*, hlm. 224.

¹⁵Zulaika Matondang Dan Hamni Fadilah Nasution, "Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews dan Spss", *Merdeka Kreasi*, Medan 2021. hlm.176.

¹⁶R. Gunawan Sudarmanto, *Op. Cit.*, hlm. 263.

digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan beberapa ketentuan :

- a) Jika $0 < dw < dl$, maka hipotesis ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika $dl < dw < du$, tidak ada autokorelasi positif, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.
- c) Jika $4-dl < dw < 4$, maka hipotesis ditolak, yang berarti terjadi autokorelasi.
- d) Jika $4-dl < dw < 4$, tidak ada korelasi negatif maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.
- e) Jika $du < dw < 4-du$, maka hipotesis tidak ditolak, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.¹⁷

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan agar dapat mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Jika R^2 sama dengan 0, maka tidak terdapatnya persentase sumbangan pengaruh yang telah diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika R^2 sama dengan satu, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen menjadi

¹⁷*Ibid.*, hlm. 127

sempurna, maupun variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang disebabkan dari variabel bebas terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan nilai t- hitung dengan nilai t- tabel dengan tarafsignifikan 0,05. Adapun taraf signifikan yang dipakai adalah 5% (0,05) dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan h_a diterima.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun taraf signifikan yang dipakai adalah 5% (0,05) dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:¹⁸

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹⁸ Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), hlm. 121.

6. Analisis Regresi Berganda

Suatu regresi yang lebih dari satu variabel independen. Regresi dapat menjadi linier berganda ketika variabel terikatnya yang dijelaskan lebih dari satu variabel bebas. Analisis Regresi Berganda ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ekspor, serta investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Oleh sebab itu peneliti akan menganalisis statistik dari uji regresi berganda.

Adapun data yang digunakan biasanya digunakan pada umumnya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y_{i,t} = a + b_1X_{1i,t} + b_2X_{2i,t} + \dots + b_nX_{ni,t}$$

Keterangan:

Y' : Variabel dependen (arus kas mendatang)

a : Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

X_1, X_2 : Variabel independen

b_1, b_2, b_n : Koefisien Regresi Linear Berganda

i : *cross*

t : *Time*¹⁹

Pada bentuk persamaan regresi linier berganda, peneliti akan menyesuaikannya dengan judul pada variabel skripsi penelitian, yaitu:

$$PE_{i,t} = \beta_0 + \beta_1X_{i,t} + \beta_2I_{i,t}$$

Keterangan:

¹⁹ Zulaika Matondang Dan Hamni Fadlilah Nasution, *Op. Cit.*, hlm. 16.

PE	: Pertumbuhan Ekonomi
X	: Ekspor
I	: Investasi
β_0	: Konstanta atau Intersep
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
i	: Lokasi Penelitian
t	: Periode Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Letak geografis suatu wilayah sangatlah penting untuk mengetahui letak suatu wilayah. Agar dapat melihat letak geografis Indonesia, wilayah Indonesia terletak pada kordinat 60 LU (Lintang Utara) – 110 LS (Lintang Selatan) dan 940 BT (Bujur Timur) – 1410 BT (Bujur Timur). Indonesia terletak ditengah-tengah garis Khatulistiwa (garis 00) sehingga dijuluki Zamrud Khatulistiwa. Indonesia terletak diantara dua samudera yaitu samudera Pasifik dan samudera Hindia, Indonesia juga terletak diantara dua benua yaitu benua Asia dan benua Australia.

Indonesia termasuk ke dalam negara yang memiliki pulau terbesar di dunia yang terdiri dari 17.508 pulau. Indonesia memiliki wilayah laut Indonesia mencapai 3.257.357 km dan luas daratannya mencapai 1.919.443 km². Secara menyeluruh, luas wilayah lautan dan daratan mencapai 5.176.800 km².¹ Indonesia merupakan negara yang termasuk urutan keempat yang terbesar jumlah penduduk di dunia dengan lebih dari 230 juta jiwa. Bentuk pemerintahan Indonesia yaitu Republik, yang Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah serta Presidennya dipilih secara langsung oleh masyarakat.

¹ Herie Saksono” Ekonomi Biru: Solusi Pembangunan Daerah Berciri Kepulauan Studi Kasus Kabupaten Kepulauan Anambas,”*Jurnal Bina Praja* , Volume 5, No. 1, Maret 2013, hlm. 1.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan jumlah produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapat nasional suatu negara. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat meningkat ketika indikator yang digunakan adalah Produk Nasional Bruto (PNB) pendapatan perkapita yang bertujuan untuk mengukur jumlah total pendapatan suatu daerah. Adapun data pertumbuhan ekonomi penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV. 1
Jumlah Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Timur,
Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan
Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 2022
(Dalam Persen)

No	PROVINSI	TAHUN				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	KALIMANTAN TIMUR	2,64	4,7	2,9	2,55	4,48
2	RIAU	2,35	2,81	1,13	3,36	4,55
3	KEPULAUAN RIAU	4,47	4,83	3,8	3,43	5,09
4	KALIMANTAN SELATAN	5,08	4,09	1,82	3,48	5,11
5	JAWA TENGAH	5,3	5,36	2,65	3,33	5,31
6	SUMATERA UTARA	5,18	5,22	1,07	2,61	4,73

Sumber: *Badan Pusat Statistik.go.id.*

Berdasarkan tabel IV.1 diatas bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2018 2022.

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2018 hingga tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 2,06%, pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur mengalami penurunan sebesar 7,6%. Pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur mengalami peningkatan sebesar 5,45%, jumlah pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur kembali mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 1,93%.

Pada tahun 2018 hingga tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau mengalami peningkatan sebesar 0,46%. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau mengalami penurunan sebesar 3,94% sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 4,49%. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 Provinsi Kalimantan Timur kembali mengalami kenaikan sebesar 1,19%.

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,36%, pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 8,63%. Pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Riau mengalami kenaikan sebesar 7,23%. Pada tahun 2022 pertumbuhan

ekonomi Provinsi Kepulauan Riau kembali mengalami kenaikan sebesar 1,66%.

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2018 hingga tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,99%. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Selatan kembali mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 5,91%. Pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Selatan juga mengalami peningkatan sebesar 5,3%. Pada tahun 2022 Provinsi Kalimantan Selatan mengalami kenaikan sebesar 1,63%.

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah pada tahun Pada tahun 2018 sampai tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah kembali mengalami kenaikan sebesar 0,06%. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 8,01%. Pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah mengalami kenaikan sebesar 5,98%. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah di tahun 2022 kembali mengalami kenaikan sebesar 1,98%.

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara pada tahun Pada tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,04%. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 mengalam

penurunan sebesar 6,29%. Pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara mengalami kenaikan sebesar 3,68%. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara di tahun 2022 kembali mengalami kenaikan sebesar 2,12%.

2. Ekspor

Ekspor merupakan suatu kegiatan pengiriman barang dan jasa dari dalam negeri keluar negeri. Ekspor sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, itu dikarenakan adanya kegiatan ekspor yang dapat menambah devisa. Dengan adanya kegiatan ekspor ke berbagai negara memungkinkan adanya peningkatan jumlah produksi yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan naiknya ekspor dapat memberikan harapan yang lebih besar kedepannya terhadap ekonomi Indonesia khususnya terhadap penerimaan APBN (Anggaran Pemerintah Badan Negeri) serta meningkatkan kinerja neraca perdagangan. Ketika ekspor surplus dapat meningkatkan penerimaan pemerintah serta dapat mengurangi defisit APBN yang selalu melebar. Adapun data ekspor penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.2
Jumlah Ekspor Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan
Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan Provinsi
Sumatera Utara Tahun 2018 2022
(Dalam Ribu US\$)

No	PROVINSI	TAHUN				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	KALIMANTAN TIMUR	18592	16403,3	13100,8	24312,8	36455,6
2	RIAU	15993,4	12412,5	13763,8	19969,9	22610,1
3	KEPULAUAN RIAU	11559,2	11154,4	11170,4	14545,1	18304,4
4	KALIMANTAN SELATAN	8224,1	7190,4	5341,3	9068,4	16217,8
5	JAWA TENGAH	8260,2	8516,7	8088,3	10733,4	11777,9
6	SUMATERA UTARA	8467	7376,2	7861,8	11667,7	12744,2

Sumber: *Satuda, Kemendag.go.id.*

Berdasarkan tabel VI. 2 di atas dapat dilihat jumlah ekspor di Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018 hingga tahun 2022.

Pada tahun 2018 hingga tahun 2019 ekspor Provinsi Kalimantan Timur mengalami penurunan sebesar 12%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 20%. Ekspor Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 86%. Ekspor Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan sebesar 50%.

Ekspor Provinsi Riau pada tahun 2018 hingga tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 22%, Pada tahun 2020 ekspor Provinsi Riau mengalami peningkatan sebesar 11%, kembali mengalami kenaikan sebesar 45% jumlah ekspor Provinsi Riau pada tahun 2021. Pada tahun 2022 ekspor Provinsi Riau mengalami peningkatan sebesar 13%.

Ekspor Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 4%, ekspor Provinsi Kepulauan Riau mengalami peningkatan 0% pada tahun 2020. Pada tahun 2021 ekspor Provinsi Kepulauan Riau mengalami kenaikan sebesar 30%. Pada tahun 2022 ekspor Provinsi Kepulauan Riau kembali mengalami kenaikan sebesar 26%.

Ekspor Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2018 hingga tahun 2019 mengalami penurunn sebesar 13%. Ekspor Provinsi Kalimantan Selatan kembali mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 26%. Pada tahun 2021 ekspor Provinsi Kalimantan Selatan mengalami peningkatan sebesar 70%. Pada tahun 2022 Provinsi Kalimantan Selatan mengalami kenaikan sebesar 79%.

Ekspor Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 sampai tahun 2019 ekspor Provinsi Jawa Tengah mengalami kenaikan sebesar 3%. Ekspor Provinsi Jawa Tengah mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 5%. Pada tahun 2021 ekspor Provinsi Jawa Tengah mengalami kenaikan sebesar 33%. Pada tahun 2022 ekspor Provinsi Jawa Tengah kembali mengalami kenaikan sebesar 10%.

Ekspor Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 13%. Pada tahun 2020 ekspor Provinsi Sumatera Utara mengalami kenaikan sebesar 7%. Ekspor Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan di tahun 2021 sebesar 48%. Pada tahun 2022 ekspor Provinsi Jawa Tengah kembali mengalami kenaikan sebesar 9%.

3. Investasi

Investasi merupakan suatu kegiatan pengalokasian maupun penanaman sumberdaya yang ada saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan mendatang. Tanpa ada investasi maka tidak akan ada pabrik atau mesin baru, tidak akan ditemukan fasilitas penunjang kegiatan ekonomi, pembangunan serta pertumbuhan ekonomi tidak akan berjalan dengan baik. Ketika perekonomian disuatu daerah itu baik maka dapat meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Adapun data investasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.3
Jumlah Investasi Provinsi Kalimantan Timur, Riau,
Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan Provinsi
Sumatera Utara Tahun 2018 2022
(Dalam Ribu US\$)

No	PROVINSI	TAHUN				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	KALIMANTAN TIMUR	520,0	2.208,0	3.924,0	9.291,0	6.706,0
2	RIAU	726,0	1.003,0	3.620,0	5.526,0	4.795,0
3	KEPULAUAN RIAU	487,0	989,0	2.294,0	5.007,0	3.343,0
4	KALIMANTAN SELATAN	278,0	714,0	1.672,0	2.845,0	2.777,0
5	JAWA TENGAH	2.294,0	3.794,0	8.823,0	18.184,0	16.287,0
6	SUMATERA UTARA	693,0	1.726,0	4.341,0	9.650,0	9.146,0

Sumber: *Satuda, Kemendag.go.id.*

Berdasarkan tabel VI. 3 di atas dapat dilihat jumlah jumlah investasi di Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018 hingga tahun 2022.

Investasi Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2018 hingga tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 325%, pada tahun 2020 investasi Provinsi Kalimantan Timur mengalami kenaikan sebesar 78%. Pada tahun 2021 investasi Provinsi Kalimantan Timur kembali mengalami peningkatan sebesar 137%, jumlah investasi Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 28%.

Investasi Provinsi Riau pada tahun 2018 hingga tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 38%, pada tahun 2020 investasi Provinsi Riau mengalami kenaikan sebesar 261%. Pada tahun 2021 investasi Provinsi Riau kembali mengalami peningkatan sebesar 53%, jumlah investasi Provinsi Riau pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 13%.

Investasi Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2018 hingga tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 103%, pada tahun 2020 investasi Provinsi Kepulauan Riau mengalami kenaikan sebesar 132%. Pada tahun 2021 investasi Provinsi Kepulauan Riau kembali mengalami peningkatan sebesar 118%, jumlah investasi Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 33%.

Investasi Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2018 hingga tahun 2019 mengalami meningkat sebesar 157%, pada tahun 2020 investasi Provinsi Kalimantan Selatan mengalami kenaikan sebesar 134%. Pada tahun 2021 investasi Provinsi Kalimantan Selatan kembali mengalami peningkatan sebesar 70%, jumlah investasi Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2%.

Investasi Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 hingga tahun 2019 mengalami meningkat sebesar 65%, pada tahun 2020 investasi Provinsi Jawa Tengah mengalami kenaikan sebesar 133%. Pada tahun 2021 investasi Provinsi Jawa Tengah kembali mengalami peningkatan sebesar 106%, jumlah investasi Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 10%.

Investasi Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018 hingga tahun 2019 mengalami meningkat sebesar 149%, pada tahun 2020 investasi Provinsi Jawa Tengah mengalami kenaikan sebesar 152%. Pada tahun 2021 investasi Provinsi Jawa Tengah kembali mengalami peningkatan sebesar 122%, jumlah investasi Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 5%.

C. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif ini digunakan untuk menggrafikkan mengenai statistik data seperti min,max, nilai rata-rata dan lainnya. Adapun hasil dari uji analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel IV.4 dibawah ini.

Tabel IV.4
Hasil Analisis Deskriptif

	PE	E	I
Mean	2.889667	13396.10	4455.433
Median	3.785000	11722.80	3094.000
Maximum	5.360000	36455.60	18184.00
Minimum	3.800000	5341.300	278.0000
Std. Dev.	2.799353	6436.006	4467.854

Sumber: Hasil pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan tabel IV.4 uji statistik deskriptif diatas dapat dilihat dari jumlah mean, median, maximum, minimum dan standa deviasi dari jumlah ekspor (X1), investasir(X2) dan pertumbuhan ekonomi (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Dari uji statistik deskriptif diatas dapat dilihat nilai mean pertumbuhan ekonomi sebesar US\$ 2.889667. sedangkan untuk nilai median pertumbuhan ekonomi adalah sebesar US\$ 3.785000. Nilai maximum pertumbuhan ekonomi adalah sebesar US\$ 5.360000. kemudian untuk

nilai minimum pertumbuhan ekonomi adalah sebesar US\$ 3.800000 serta nilai standar deviasi pertumbuhan ekonomi sebesar US\$ 2.783377.

2. Dari uji statistik deskriptif diatas dapat dilihat nilai mean ekspor sebesar US\$ 13396.10. Sedangkan untuk nilai median ekspor sebesar US\$ 11722.80. Nilai maximum ekspor adalah sebesar US\$ 36455.60. kemudian untuk nilai minimum ekspor adalah sebesar US\$ 5341.300 serta nilai standar deviasi ekspor sebesar US\$ 6436.006.
3. Dari uji statistik deskriptif diatas dapat dilihat nilai mean investasi adalah sebesar US\$ 4455.433. Sedangkan untuk nilai median investasi adalah sebesar US\$ 3094.000. Nilai maximum investasi adalah sebesar US\$ 18184.00. Kemudian untuk nilai minimum investasi adalah sebesar US\$ 278.0000, serta nilai standar deviasi investasi sebesar US\$ 4467.854.

D. Hasil Estimasi

1. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Regresi menggunakan data panel, langkah pertama yang dilakukan adalah memilih model yang tepat. Regresi data panel ada tiga model. Model *Common effect* dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Metode *Fixed effect* model dengan menambah variabel dummy pada data panel. *Random Effect* dengan menghitung *error* dari data panel menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*). Ketiga uji ini diuji satusatu dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a. Uji *Common Effect*

Tabel IV. 5
Hasil Uji *Common Effect*

Dependent Variable: PE?
Method: Pooled Least Squares
Date: 05/17/23 Time: 20:37
Sample: 2018 2022
Included observations: 5
Cross-sections included: 6
Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1537826.	631837.2	2.433896	0.0218
E?	-0.359105	0.407667	-0.880877	0.3862
I?	-0.001110	0.056385	-0.019687	0.9844
R-squared	0.028042	Mean dependent var		1051187.
Adjusted R-squared	-0.043955	S.D. dependent var		1103758.
S.E. of regression	1127755.	Akaike info criterion		30.80400
Sum squared resid	3.43E+13	Schwarz criterion		30.94412
Log likelihood	-459.0599	Hannan-Quinn criter.		30.84882
F-statistic	0.389493	Durbin-Watson stat		2.150267
Prob(F-statistic)	0.681145			

Sumber: Hasil pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan tabel IV.5 regresi *common effect* di atas hasil koefisien jumlah ekspor sebesar -0.359105, koefisien investasi sebesar -0.001110, dan Rsquared sebesar 0.028042.

b. Uji *Fixed Effect*

Tabel IV. 6
Hasil Uji *Fixed Effec*

Dependent Variable: PE?
Method: Pooled Least Squares
Date: 05/17/23 Time: 20:40
Sample: 2018 2022
Included observations: 5
Cross-sections included: 6
Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1383739.	746704.3	1.853129	0.0773
E?	-0.294805	0.494724	-0.595897	0.5573

I?	0.018386	0.071934	0.255599	0.8006
Fixed Effects (Cross)				
KALTIM—C	110441.4			
RIAU—C	357656.0			
KEPRI—C	-269499.7			
KALSEL—C	114266.6			
JATENG—C	-109337.8			
SUMUT—C	-203526.5			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.062650	Mean dependent var	1051187.	
Adjusted R-squared	-0.235597	S.D. dependent var	1103758.	
S.E. of regression	1226909.	Akaike info criterion	31.10107	
Sum squared resid	3.31E+13	Schwarz criterion	31.47473	
Log likelihood	-458.5161	Hannan-Quinn criter.	31.22061	
F-statistic	0.210062	Durbin-Watson stat	2.232888	
Prob(F-statistic)	0.979437			

Sumber: Hasil pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan Tabel IV.6 regresi *fixed effect* di atas hasil koefisien jumlah ekspor sebesar -0.294805, koefisien investasi sebesar 0.018386, dan *Rsquared* sebesar 0.062650.

c. Uji *Random Effect*

Tabel IV. 7
Hasil Uji *Random Effect*

Dependent Variable: PE?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/17/23 Time: 20:41
Sample: 2018 2022
Included observations: 5
Cross-sections included: 6
Total pool (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1537826.	687389.4	2.237197	0.0337
E?	-0.359105	0.443510	-0.809688	0.4252
I?	-0.001110	0.061343	-0.018096	0.9857
Random Effects (Cross)				
KALTIM--C	0.000000			
RIAU--C	0.000000			
KEPRI--C	0.000000			
KALSEL--C	0.000000			
JATENG--C	0.000000			
SUMUT--C	0.000000			

Effects Specification

		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		1226909.	1.0000
Weighted Statistics			
R-squared	0.028042	Mean dependent var	1051187.
Adjusted R-squared	-0.043955	S.D. dependent var	1103758.
S.E. of regression	1127755.	Sum squared resid	3.43E+13
F-statistic	0.389493	Durbin-Watson stat	2.150267
Prob(F-statistic)	0.681145		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.028042	Mean dependent var	1051187.
Sum squared resid	3.43E+13	Durbin-Watson stat	2.150267

Sumber: Hasil pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan Tabel IV.7 regresi *Random effect* di atas hasil koefisien jumlah ekspor sebesar -0.359105, koefisien investasi sebesar -0.001110, dan R-squared sebesar 0.028042.

Setelah melakukan uji estimasi, selanjutnya memilih model estimasi yang tepat. Dalam pemilihan model estimasi yang tepat dapat dilakukan dengan beberapa uji seperti Uji Chow (*likelihoodration*), hausmen test dan uji lm (*large multiplier*).

1) Uji *Chow*

Uji yang dilakukan untuk menentukan model mana yang ter baik, dapat dilihat melalui nilai *probabilitas* (Prob.) untuk crosssection f yang memiliki ketentuan sebagai berikut

- a) Jika nilai Prob. > 0,05 maka model yang terpilih adalah *common effect*.
- b) Jika nilai Prob. < 0,05 maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect*.

Tabel IV. 8
Hasil Uji *chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.162454	(5,22)	0.9737
Cross-section Chi-square	1.087681	5	0.9552

Sumber: Hasil pengolahan *Eviews 9*

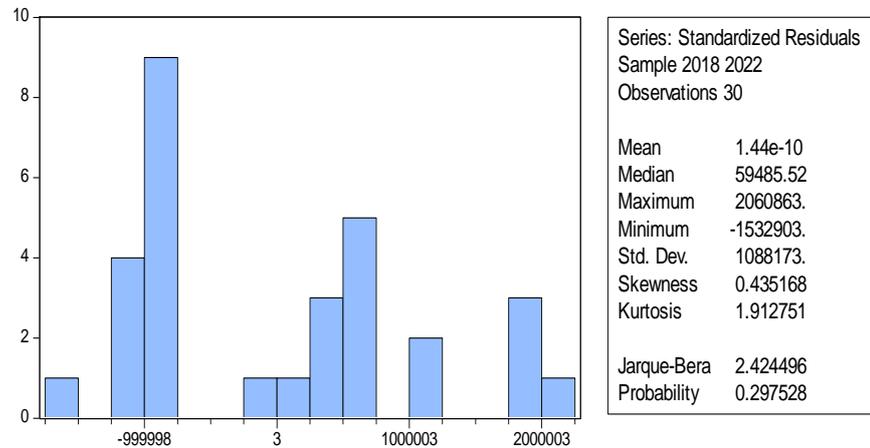
Berdasarkan Tabel IV.8 diatas hasil dari uji *chow* dapat dilihat dari nilai *probabilitas* (Prob.) *Crosssection F* nya sebesar 0,9737. Berdasarkan ketentuan dari uji *chow* Jika nilai Prob. > 0,05 maka model yang terpilih adalah *common effect*. Hasil uji *chow* menunjukkan bahwa yang terpilih adalah model *common effect*.

E. Uji Asumsi klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji ini digunakan agar mengetahui apakah variabel yang diteliti maupun variabel dependen dan independenya terdistribusi dengan normal maupun tidak. Dengan adanya keputusan terdistribusi dengan normal maupun tidak *residual* secara sederhana, dapat membandingkan nilai probabilitas JB (*JarqueBera*) hitung dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Ketika *probabilitas* JB hitung lebih besar dari 0,05 maka *residual* terdistribusi normal sedangkan, ketika nilainya lebih kecil dari 0,05 maka *residualnya* tidak terdistribusi dengan normal.

Gambar IV. 1
Hasil Uji Normalita



Dari hasil uji diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas JB sebesar 0,297528 karena nilai pobabilitas $JB > 0,05$ atau $0,297528 > 0,05$ maka dinyatakan dalam penelitian ini data terdistribusi normal.

2. Uji *Multikolinearitas*

Multikolinearitas artinya adanya hubungan linear yang sempurna maupun pasti diantara beberapa atau semua variabel bebas dari model regresi. Ada maupun tidak adanya *multikolinearitas* dapat diketahui dari melihat koefisien antara masingmasing variabel bebas.

Tabel IV.9
Uji *Multikolinearitas*

	E	I
E	1	-0.084728
I	-0.084728	1

Sumber:Hasil pengolahan *views*⁹

Berdasarkan hasil uji multikokolinearitas diatas dapat dilihat E dan E bernilai 1 begitu juga dengan I dan I atau yang dikenal dengan nilai *auxiliary regresion* jadi hasilnya -0.084728, dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadi *multikolinearitas*. Dapat dilihat dari ketentuan uji *auxiliary regression* berikut:

- a. Jika nilai *auxiliary regression* $> 0,80$ maka terjadi multikolinearitas antara variabel independen.
- b. Jika nilai *auxiliary regression* $< 0,80$ maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

Berdasarkan dari hasil uji *multikolinearitas* diatas nilai *auxiliary regression* $< 0,80$ atau $-0.084728 < 0.80$ artinya tidak terdapat multikolinearitas dalam variabel independennya.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara data yang diteliti atau tidak. Dengan adanya autokorelasi dapat menyebabkan adanya varians yang tidak minimum serta ujit tidak dapat digunakan, dikarenakan akan memberikan kesimpulan yang salah.² Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji *DurbinWatson* (Uji DW) dengan beberapa ketentuan :

- f) Jika $0 < dw < dl$, maka hipotesis ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- g) Jika $dl < dw < du$, tidak ada autokorelasi positif, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

²R. Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Computer Dengan Program Ibm Spss 19*(Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 263.

- h) Jika $4dl < dw < 4$, maka hipotesis ditolak, yang berarti terjadi autokorelasi.
- i) Jika $4dl < dw < 4$, tidak ada korelasi negatif maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.
- j) Jika $du < dw < 4du$, maka hipotesis tidak ditolak, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

Tabel IV. 10
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.028042	Mean dependent var	1051187.
Adjusted R-squared	-0.043955	S.D. dependent var	1103758.
S.E. of regression	1127755.	Akaike info criterion	30.80400
Sum squared resid	3.43E+13	Schwarz criterion	30.94412
Log likelihood	-459.0599	Hannan-Quinn criter.	30.84882
F-statistic	0.389493	Durbin-Watson stat	2.150267
Prob(F-statistic)	0.681145		

Sumber: Hasil pengolahan *eviews9*

Berdasarkan hasil uji diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson stat sebesar 2,150267, jumlah data $n = 30$ dengan jumlah variabel indeviden ($k = 2$) diperoleh nilai $dL = 1.2837$ $du=1,5666$, karena nilai $du < DW < 4du$ yang dimana $1, 5666 < 2,150267 < 2,45334$ dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya autokorelasi.

F. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t ini dilakukan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang timbul dari masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel IV.11
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	1537826.	631837.2	2.433896	0.0218
E?	-0.359105	0.407667	-0.880877	0.3862
I?	-0.001110	0.056385	-0.019687	0.9844

Sumber: Hasil pengolahan *Eviews9*

Berdasarkan tabel IV.11 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} (-0.880877) < t_{tabel} (1,70329)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2018 hingga tahun 2022.

b) Pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan dari hasil uji t diperoleh $t_{hitung} (-0.019687) < t_{tabel} (1,70329)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2018 hingga tahun 2022.

2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Uji koefisien digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat, dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

c) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun taraf signifikan yang dipakai adalah 0,05 (α) di hitung dengan memakai rumus $k1$, n adalah jumlah seluruh observasi dan k adalah jumlah dari seluruh variabel. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini

berjumlah 30 dan jumlah variabel penelitian ini adalah 3, maka dk_1 adalah 2 dan dk_2 adalah 27. Nilai F_{tabel} adalah 3,35.

Tabel IV.12
Hasil Uji F

R-squared	0.028042	Mean dependent var	1051187.
Adjusted R-squared	-0.043955	S.D. dependent var	1103758.
S.E. of regression	1127755.	Akaike info criterion	30.80400
Sum squared resid	3.43E+13	Schwarz criterion	30.94412
Log likelihood	-459.0599	Hannan-Quinn criter.	30.84882
F-statistic	0.389493	Durbin-Watson stat	2.150267
Prob(F-statistic)	0.681145		

Sumber: Hasil pengolahan *Eviews9*

Berdasarkan tabel IV.12 dapat dilihat hasil uji f di atas adalah F_{hitung} (0.389493) < F_{tabel} (3,35), artinya semua variabel independen ekspor(X1) dan investasi(X2) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2018 hingga tahun 2022.

3. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat persentase pengaruh ekspor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Nilai dari koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *Rsquared*.

Tabel IV.13
Hasil Uji koefisien determinasi

R-squared	0.028042	Mean dependent var	1051187.
Adjusted R-squared	-0.043955	S.D. dependent var	1103758.
S.E. of regression	1127755.	Akaike info criterion	30.80400
Sum squared resid	3.43E+13	Schwarz criterion	30.94412
Log likelihood	-459.0599	Hannan-Quinn criter.	30.84882
F-statistic	0.389493	Durbin-Watson stat	2.150267

Prob(F-statistic) 0.681145

Sumber: Hasil pengolahan *Eviews9*

Berdasarkan hasil dari uji *koefisien determinasi* (R^2) dari tabel IV.13 di atas diperoleh nilai *koefisien determinasi* (R^2) sebesar 0.028042 dari hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel jumlah ekspor dan investasi 2,80%, sedangkan sisanya 97,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

G. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan data dari beberapa objek dalam waktu tertentu. Analisis regresi berganda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ekspor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Tabel IV.14
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1537826.	631837.2	2.433896	0.0218
E?	-0.359105	0.407667	-0.880877	0.3862
I?	-0.001110	0.056385	-0.019687	0.9844

Sumber: Hasil pengolahan *Eviews9*

Berdasarkan data di atas maka analisis regresi berganda antara variabel x terhadap variabel y, maka model persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$PE_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 X_{i,t} + \beta_2 I_{i,t}$$

$$PE = 1537826 - 0.359105 - 0.001110$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan hasilnya bahwa nilai konstanta sebesar 1537826%, menyatakan apabila variabel bebas (ekspor dan investasi) bernilai

0 maka variabel terikat (pertumbuhan ekonomi) adalah sebesar 1537826%. Maka pertumbuhan ekonomi menaik sebesar 1537826%.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh ekspor investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2018 hingga tahun 2022. Dari analisis data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan dari aplikasi *Eviews* versi9, menunjukkan bahwa hasil uji *koefisien determinasi* (R^2) sebesar 0.028042. Hasil ini menjelaskan bahwa variabel ekspor dan investasi mampu untuk menjelaskan variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 2,80%, sedangkan sisanya 97,2% ($100\% - 2,80\%$) dipengaruhi oleh variabel lainnya. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan terhadap *signifikansi* masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi

Ekspor memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, menurut teori bahwa ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan naiknya ekspor dapat memberikan peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} (-0.880877) $< t_{tabel}$ (1,70329), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2018 2022. Ekspor di Indonesia tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dikarenakan tidak sesuai dengan teori yang ada bahwa ketika ekspor meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga ikut meningkat. Menurut penelitian terdahulu dalam pembahasan pada bab II

yang diteliti oleh Dedi Suhendro dan Zulia Almaida Siregar bahwa ekspor tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sama dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti.

2. Pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi

Investasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, menurut teori bahwa ketika investasi meningkat dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} (-0.019687) < t_{tabel} (1,70329)$, maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2018 hingga tahun 2022. Investasi di Indonesia tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dikarenakan tidak sesuai dengan teori yang ada bahwa ketika investasi meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga ikut meningkat. Menurut penelitian terdahulu dalam penelitian Nurliana Sihombing bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sama dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti.

3. Pengaruh ekspor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan hasil uji f diperoleh $F_{hitung} (0.389493) < F_{tabel} (3,35)$, maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh ekspor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2018 hingga tahun 2022.

I. Keterbatasan penelitian

Upaya untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas, peneliti mengikuti panduan penulisan skripsi yang baik dan benar, sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan oleh Universitas Islam Negeri Ali Hasan Ahmad Addary. Dalam meneliti peneliti memiliki beberapa keterbatasan selama melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Ketika mengumpulkan data mentah di SATUDA sebanyak 170 populasi tidak bisa diambil secara bersamaan. Karena setiap Provinsi memiliki data mentah yang terpisah
2. Penelitian ini memiliki 2 variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Sehingga penelitian ini bisa dikembangkan dengan menggunakan metode yang lainnya.
3. Keterbatasan buku dalam menjelaskan variabel investasi yang ada dalam penelitian ini.
4. Meskipun peneliti mempunyai keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti berusaha semaksimal mungkin agar hasil dari penelitian ini baik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekspor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil uji *koefisien determinasi* nilai R Square sebesar 0.028042 atau 2,80% artinya ekspor, investasi mampu menjelaskan variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi sebesar 2,80%, sedangkan sisanya 97,2% dijelaskan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel ekspor $t_{hitung} -0.880877$ sedangkan $t_{tabel} 1,70329$, $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(-0.880877) < (1,70329)$, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2018 2022.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel investasi $t_{hitung} -0.019687$ sedangkan $t_{tabel} 1,70329$, $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(-0.019687) < (1,70329)$, maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak yang artinya tidak ada pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2018 hingga tahun 2022.
4. Berdasarkan hasil uji f dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 0.389493, sedangkan pada taraf signifikansi 0,05 nilai F_{tabel} sebesar 3,35. Dalam hal ini nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $F_{hitung} 0.389493 < F_{tabel} 3,35$, maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak, artinya ekspor dan investasi dapat tidak terdapat pengaruh

ekspor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2018 hingga tahun 2022.

5. Hasil uji analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PE_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 X_{i,t} + \beta_2 I_{i,t}$$

$$PE = 1537826 - 0.359105 - 0.001110$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan hasilnya bahwa nilai konsta sebesar 1537826%, menyatakan apabila variabel bebas (ekspor dan investasi) bernilai 0 maka variabel terikat (pertumbuhan ekonomi) adalah sebesar 1537826%. Maka pertumbuhan ekonomi menaik sebesar 1537826%.

B. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya

Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat menjadi sebagai sumber inspirasi, motivasi, dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambah variabel terkait di luar penelitian ini agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

2. Untuk pemerintah

Pemerintah diharapkan memperhatikan kegiatan ekspor dan pengalokasian investasi agar dapat mendukung kegiatan yang dapat

mendorong peningkatan seperti kualitas ekspor, penurunan investasi yang dapat memberikan dampak yang positif untuk pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- Agustin, Titin dan Nurfitri martaliah, *Regresi Data Panel Dengan Software Eviews*, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2021.
- Astutik, Wahyuni Sri, *Manajemen Investasi*, Malang: Tim Media Nusa Kreatif, 2020.
- Badan Litbang & Kementrian Agama, *Al- Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentahinan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Kartini, Sri, *Konsumsidan Investasi* , Semarang: Mutiara Aksara, 2019.
- Matondang, Zulaika Dan Hamni Fadilah Nasution, *Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews dan Spss*, Merdeka Kreasi, Medan 2021.
- Mufarrikoh , Zainatul, *Statistik Pendidikan Konsep Sampling Dan Uji Hipotesis*, Surabaya: Cv. Jakad Media Publising, 2020
- Nurdin, Ismail dkk, *metode penelitian sosial*, jakarta: media sahabat cendekia, 2019.
- Sarwono, Jonathan, *Rumus-Rumus Popular SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2018.
- Sudarmanto, Eko, dkk, *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: Yayasan kita menulis, 2021.
- Harahap, Darwis & Ferri Alfadri, *Pengantar Ekonomi Makro*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Sudarmanto, Gunawan, *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program Ibm Spss Statistic 19*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Sun'an, Muammil, *Ekonomi Pembanguna*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Yuliani, Irma, *Pengaruh Belanja Dan Investasi Terhadap Kemandirian Dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah*, Sidoarjo: Uais Inspirasi Indonesia, 2019

Yuniarty, Titin, “Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara” , SURIANTI TOAR Ed., *Publikasi Ekspor Dan Impor Provinsi Sulawesi Tenggara 2020*, Sulawesi Tenggara: Ud. Resky Bersama, 2020.

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabunga*, Jakarta: Kencana, 2014.

SUMBER LAINNYA

Adanan, Muhammd, dkk. “ Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh ,” Dalam *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2 (2022).

Asbiantari, Dara Resmi dkk. “Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, Vol. 05, No. 02, (2016).

Astuti, Alfira Mulya. “Fixed Effectmodel Pada Regresi Data Panel,“ Dalam *Jurnal Beta*, Vol. 03, No. 02, (2010)

Ellen, dan Ibnu Haris. “Pengaruh Ekspor Impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Kepulauan Riau Indonesi,” *Jurnal Fortunat* , Vol. 1, No. 1 (2021).

Fauziah , Elsa Siti & Abd. Kholik Khoerulloh. “ Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kurs Sebagai Variabel Intervenin, ” *Jurnal Khazanah Sosial*, Vol. 2, No. 1 (2022)

Ginting, Ari Mulianta. “Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, ” Dalam *Jurnal Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, Vol. 11, No. 1 (2027).

<https://www.bps.go.id/subject/179/matrik-investasi.html#:~:text=Investasi>

Meiryani. “ Memahami Model Random Effect Dalam Software Pengolahan Data Eviews” <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/13/memahami-model-random-effect-dalam-software-pengolahan-data-eviews>, diakses 13 Agustus, 2021.

Nasution, Junaira, “Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2008- 2015”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Padangsidempuan, 2017.

Nasution, Leni Masnidar. “Statistik Deskriptif,” Dalam *Jurnal Hikmah*, Vol. 14, No. 1 (2017).

- Priyono, Dedi dan I.G.A.P.Wiranti, " Analisis Hubungan Ekspor, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesempatan Kerja Di Provinsi Bali," *Jurnal EP Unud* Vol. 5, No. 12, Desember (2016).
- Purwanggono, Cahya Hendra, "Pengaruh Ekspor Neto, Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2015.
- Saksono, Herie. " Ekonomi Biru: Solusi Pembangunan Daerah Berciri Kepulauan Studi Kasus Kabupaten Kepulauan Anambas," *Jurnal Bina Praja* , Vol. 5, No. 1 (2013).
- Saputra. " *fixed effect* model dalam regresi data panel", (<https://ujistatistik.com/fixed-effect-model>, diakses 04 Februari 2022.
- Sihombing, Nurliana, "Pengaruh Ekspor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara", Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan , 2018.
- Simbolon, Pitri Yani, " Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Non Migas Di Provinsi Sumatera Utara", Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021.
- Suhendro, Dedi & Zulia Almaida Siregar. "Pengaruh Investasi dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Periode Tahun 2012 Sampai Dengan Tahun 2016)," *Jurnal Tansiq*, Vol. 2, No. 1, (2019).
- Utami, Ayudya, "Pengaruh Konsumsi, Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Sumatera Utara", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019.
- Wibowo, Arnifa Fitria Nurrahmayanti. "Analisis Pengaruh Ekspor, Jumlah Penduduk dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," *jurnal Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, Vol. 3, No.1 (2023).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Nursakinah
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 19 Februari 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak Ke : 6 dari 7 Bersaudara
6. Alamat : Lembah Lubuk Manik, Kec. Padangsidimpuan
Hutaimbaru, Padangsidimpuan
7. Kewarga Negara : Indonesia
8. No. Telepon/ Hp : 082370320942
9. Email : Sakinahlubisn@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200403 Siharangkang (2006-2012)
2. SMP Negeri 9 Padangsidimpuan Hutaimbaru (2012-2015)
3. SMA Negeri 6 Padangsidimpuan (2015-2018)
4. Program Strata 1 (S1) Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidimpuan (2018-2023)

III. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama ayah : Alm. Achir Lubis
2. Pekerjaan ayah : -
3. Nama ibu : Sarifah Anum Nasution
4. Pekerjaan ibu : Ibu rumah tangga
5. Alamat : Lembah Lubuk Manik, Kec. Padangsidimpuan
Hutaimbaru,
Padangsidimpuan

IV. MOTO HIDUP

“Segala sesuatu butuh proses, nikmatilah proses itu karena ia akan terasa indah ketika telah menjadi kenangan (Semua akan indah pada waktunya)”

LAMPIRAN 1: DATA PENELITIAN

1. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah Dan Provinsi Sumatera Utara

No	PROVINSI	TAHUN				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	KALIMANTAN TIMUR	2,64	4,7	2,9	2,55	4,48
2	RIAU	2,35	2,81	1,13	3,36	4,55
3	KEPULAUAN RIAU	4,47	4,83	3,8	3,43	5,09
4	KALIMANTAN SELATAN	5,08	4,09	1,82	3,48	5,11
5	JAWA TENGAH	5,3	5,36	2,65	3,33	5,31
6	SUMATERA UTARA	5,18	5,22	1,07	2,61	4,73

2. Ekspor Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan Provinsi Sumatera Utara

No	PROVINSI	TAHUN				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	KALIMANTAN TIMUR	18592	16403,3	13100,8	24312,8	36455,6
2	RIAU	15993,4	12412,5	13763,8	19969,9	22610,1
3	KEPULAUAN RIAU	11559,2	11154,4	11170,4	14545,1	18304,4
4	KALIMANTAN SELATAN	8224,1	7190,4	5341,3	9068,4	16217,8
5	JAWA TENGAH	8260,2	8516,7	8088,3	10733,4	11777,9
6	SUMATERA UTARA	8467	7376,2	7861,8	11667,7	12744,2

3. Investasi Provinsi Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan Provinsi Sumatera Utara

No	PROVINSI	TAHUN				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	KALIMANTAN TIMUR	520,0	2.208,0	3.924,0	9.291,0	6.706,0
2	RIAU	726,0	1.003,0	3.620,0	5.526,0	4.795,0
3	KEPULAUAN RIAU	487,0	989,0	2.294,0	5.007,0	3.343,0
4	KALIMANTAN SELATAN	278,0	714,0	1.672,0	2.845,0	2.777,0

5	JAWA TENGAH	2.294,0	3.794,0	8.823,0	18.184,0	16.287,0
6	SUMATERA UTARA	693,0	1.726,0	4.341,0	9.650,0	9.146,0

LAMPIRAN 2: HASIL ESTIMASI COMMON EFFECT MODEL

Dependent Variable: PE?
Method: Pooled Least Squares
Date: 05/17/23 Time: 20:37
Sample: 2018 2022
Included observations: 5
Cross-sections included: 6
Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.537.826.	631837.2	2.433896	0.0218
E?	-0.359105	0.407667	-0.880877	0.3862
I?	-0.001110	0.056385	-0.019687	0.9844
R-squared	0.028042	Mean dependent var		1051187.
Adjusted R-squared	-0.043955	S.D. dependent var		1103758.
S.E. of regression	1127755.	Akaike info criterion		30.80400
Sum squared resid	3.43E+13	Schwarz criterion		30.94412
Log likelihood	-459.0599	Hannan-Quinn criter.		30.84882
F-statistic	0.389493	Durbin-Watson stat		2.150267
Prob(F-statistic)	0.681145			

LAMPIRAN 3 FIXED EFFECT MODEL

Dependent Variable: PE?
Method: Pooled Least Squares
Date: 05/17/23 Time: 20:40
Sample: 2018 2022
Included observations: 5
Cross-sections included: 6
Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.383.739.	746704.3	1.853129	0.0773
E?	-0.294805	0.494724	-0.595897	0.5573
I?	0.018386	0.071934	0.255599	0.8006
Fixed Effects (Cross)				
KALTIM—C	110441.4			
RIAU—C	357656.0			
KEPRI—C	-269499.7			
KALSEL—C	114266.6			
JATENG—C	-109337.8			
SUMUT—C	-203526.5			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.062650	Mean dependent var	1051187.
Adjusted R-squared	-0.235597	S.D. dependent var	1103758.
S.E. of regression	1226909.	Akaike info criterion	31.10107
Sum squared resid	3.31E+13	Schwarz criterion	31.47473
Log likelihood	-458.5161	Hannan-Quinn criter.	31.22061
F-statistic	0.210062	Durbin-Watson stat	2.232888
Prob(F-statistic)	0.979437		

LAMPIRAN 4

RANDOM EFFECT MODEL

Dependent Variable: PE?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/17/23 Time: 20:41

Sample: 2018 2022

Included observations: 5

Cross-sections included: 6

Total pool (balanced) observations: 30

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.537.826.	687389.4	2.237197	0.0337
E?	-0.359105	0.443510	-0.809688	0.4252
I?	-0.001110	0.061343	-0.018096	0.9857
Random Effects (Cross)				
KALTIM--C	0.000000			
RIAU--C	0.000000			
KEPRI--C	0.000000			
KALSEL--C	0.000000			
JATENG--C	0.000000			
SUMUT--C	0.000000			

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	1226909.	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.028042	Mean dependent var	1051187.
Adjusted R-squared	-0.043955	S.D. dependent var	1103758.
S.E. of regression	1127755.	Sum squared resid	3.43E+13
F-statistic	0.389493	Durbin-Watson stat	2.150267
Prob(F-statistic)	0.681145		

Unweighted Statistics

R-squared	0.028042	Mean dependent var	1051187.
Sum squared resid	3.43E+13	Durbin-Watson stat	2.150267

LAMPIRAN 5: UJI ESTIMASI DATA PANEL

UJI COW

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

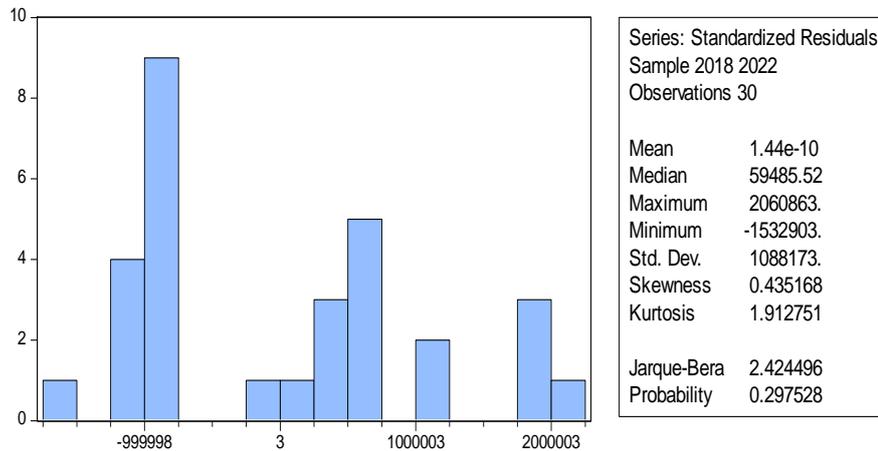
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.162454	(5,22)	0.9737
Cross-section Chi-square	1.087681	5	0.9552

LAMPIRAN 6: UJI ASUMSI KLASIK

UJI STATISTIK DESKRIPTIF

	PE	E	I
Mean	2.889667	13396.10	4455.433
Median	3.785000	11722.80	3094.000
Maximum	5.360000	36455.60	18184.00
Minimum	-3.800000	5341.300	278.0000
Std. Dev.	2.799353	6436.006	4467.854
Skewness	-1.216428	1.711380	1.641772
Kurtosis	3.113073	6.638578	5.294195
Jarque-Bera	7.414469	31.19318	20.05623
Probability	0.024545	0.000000	0.000044
Sum	86.69000	401883.1	133663.0
Sum Sq. Dev.	227.2549	1.20E+09	5.79E+08
Observations	30	30	30

LAMPIRAN 7
 UJI NORMALITAS DATA



LAMPIRAN 8
 UJI MULTIKOLINEARITAS

	E	I
E	1	-0.084728
I	-0.084728	1

LAMPIRAN 9
 UJI AUTOKORELASI

R-squared	0.028042	Mean dependent var	1051187.
Adjusted R-squared	-0.043955	S.D. dependent var	1103758.
S.E. of regression	1127755.	Akaike info criterion	30.80400
Sum squared resid	3.43E+13	Schwarz criterion	30.94412
Log likelihood	-459.0599	Hannan-Quinn criter.	30.84882
F-statistic	0.389493	Durbin-Watson stat	2.150267
Prob(F-statistic)	0.681145		

LAMPIRAN 10
 UJI t

Dependent Variable: PE?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 05/17/23 Time: 20:37
 Sample: 2018 2022
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 6
 Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.537.826.	631837.2	2.433896	0.0218
E?	-0.359105	0.407667	-0.880877	0.3862
I?	-0.001110	0.056385	-0.019687	0.9844

R-squared	0.028042	Mean dependent var	1051187.
-----------	----------	--------------------	----------

Adjusted R-squared	-0.043955	S.D. dependent var	1103758.
S.E. of regression	1127755.	Akaike info criterion	30.80400
Sum squared resid	3.43E+13	Schwarz criterion	30.94412
Log likelihood	-459.0599	Hannan-Quinn criter.	30.84882
F-statistic	0.389493	Durbin-Watson stat	2.150267
Prob(F-statistic)	0.681145		

LAMPIRAN 11

UJI f

Dependent Variable: PE?

Method: Pooled Least Squares

Date: 05/17/23 Time: 20:37

Sample: 2018 2022

Included observations: 5

Cross-sections included: 6

Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.537.826.	631837.2	2.433896	0.0218
E?	-0.359105	0.407667	-0.880877	0.3862
I?	-0.001110	0.056385	-0.019687	0.9844

R-squared	0.028042	Mean dependent var	1051187.
Adjusted R-squared	-0.043955	S.D. dependent var	1103758.
S.E. of regression	1127755.	Akaike info criterion	30.80400
Sum squared resid	3.43E+13	Schwarz criterion	30.94412
Log likelihood	-459.0599	Hannan-Quinn criter.	30.84882
F-statistic	0.389493	Durbin-Watson stat	2.150267
Prob(F-statistic)	0.681145		

LAMPIRAN 12

UJI (R²)

Dependent Variable: PE?

Method: Pooled Least Squares

Date: 05/17/23 Time: 20:37

Sample: 2018 2022

Included observations: 5

Cross-sections included: 6

Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.537.826.	631837.2	2.433896	0.0218
E?	-0.359105	0.407667	-0.880877	0.3862
I?	-0.001110	0.056385	-0.019687	0.9844

R-squared	0.028042	Mean dependent var	1051187.
Adjusted R-squared	-0.043955	S.D. dependent var	1103758.
S.E. of regression	1127755.	Akaike info criterion	30.80400
Sum squared resid	3.43E+13	Schwarz criterion	30.94412
Log likelihood	-459.0599	Hannan-Quinn criter.	30.84882

F-statistic	0.389493	Durbin-Watson stat	2.150267
Prob(F-statistic)	0.681145		

LAMPIRAN 13 ANALISIS REGRESI BERGANDA

Dependent Variable: PE?
Method: Pooled Least Squares
Date: 05/17/23 Time: 20:37
Sample: 2018 2022
Included observations: 5
Cross-sections included: 6
Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.537.826.	631837.2	2.433896	0.0218
E?	-0.359105	0.407667	-0.880877	0.3862
I?	-0.001110	0.056385	-0.019687	0.9844
R-squared	0.028042	Mean dependent var		1051187.
Adjusted R-squared	-0.043955	S.D. dependent var		1103758.
S.E. of regression	1127755.	Akaike info criterion		30.80400
Sum squared resid	3.43E+13	Schwarz criterion		30.94412
Log likelihood	-459.0599	Hannan-Quinn criter.		30.84882
F-statistic	0.389493	Durbin-Watson stat		2.150267
Prob(F-statistic)	0.681145			

LAMPIRAN 14: DATA YANG TIDAK VALID ANALISIS DESKRIPTIF

	PE	E	I
Mean	2.889667	13396.10	4455.433
Median	3.785000	11722.80	3094.000
Maximum	5.360000	36455.60	18184.00
Minimum	-3.800000	5341.300	278.0000
Std. Dev.	2.799353	6436.006	4467.854
Skewness	-1.216428	1.711380	1.641772
Kurtosis	3.113073	6.638578	5.294195
Jarque-Bera	7.414469	31.19318	20.05623
Probability	0.024545	0.000000	0.000044
Sum	86.69000	401883.1	133663.0
Sum Sq. Dev.	227.2549	1.20E+09	5.79E+08
Observations	30	30	30

UJI COMMON EFFECT

Dependent Variable: PE?

Method: Pooled Least Squares

Date: 06/12/23 Time: 05:35

Sample: 2018 2022

Included observations: 5

Cross-sections included: 6

Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.919592	1.274382	1.506292	0.1436
E?	7.86E-05	8.33E-05	0.943602	0.3537
I?	-1.86E-05	0.000120	-0.154960	0.8780

R-squared	0.031931	Mean dependent var	2.889667
Adjusted R-squared	-0.039778	S.D. dependent var	2.799353
S.E. of regression	2.854486	Akaike info criterion	5.030300
Sum squared resid	219.9984	Schwarz criterion	5.170420
Log likelihood	-72.45450	Hannan-Quinn criter.	5.075125
F-statistic	0.445290	Durbin-Watson stat	2.493321
Prob(F-statistic)	0.645259		

UJI FIXED EFCTFE

Dependent Variable: PE?

Method: Pooled Least Squares

Date: 06/12/23 Time: 05:37

Sample: 2018 2022

Included observations: 5

Cross-sections included: 6

Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.859982	1.639830	-0.524434	0.6052
E?	0.000361	0.000131	2.754828	0.0116
I?	-0.000244	0.000162	-1.504896	0.1466
Fixed Effects (Cross)				
KALTIM--C	-3.600985			
RIAU--C	-2.106271			
KEPRI--C	-0.562720			
KALSEL--C	1.128113			
JATENG--C	3.176089			
SUMUT--C	1.965775			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.276192	Mean dependent var	2.889667
Adjusted R-squared	0.045890	S.D. dependent var	2.799353
S.E. of regression	2.734368	Akaike info criterion	5.072856
Sum squared resid	164.4889	Schwarz criterion	5.446509
Log likelihood	-68.09284	Hannan-Quinn criter.	5.192391

F-statistic	1.199258	Durbin-Watson stat	2.885549
Prob(F-statistic)	0.343964		

UJI RANDOM EFFECT

Dependent Variable: PE?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/12/23 Time: 05:37
Sample: 2018 2022
Included observations: 5
Cross-sections included: 6
Total pool (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.919592	1.220756	1.572462	0.1275
E?	7.86E-05	7.98E-05	0.985053	0.3333
I?	-1.86E-05	0.000115	-0.161767	0.8727
Random Effects (Cross)				
KALTIM--C	0.000000			
RIAU--C	0.000000			
KEPRI--C	0.000000			
KALSEL--C	0.000000			
JATENG--C	0.000000			
SUMUT--C	0.000000			

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		2.734368	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.031931	Mean dependent var	2.889667
Adjusted R-squared	-0.039778	S.D. dependent var	2.799353
S.E. of regression	2.854486	Sum squared resid	219.9984
F-statistic	0.445290	Durbin-Watson stat	2.493321
Prob(F-statistic)	0.645259		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.031931	Mean dependent var	2.889667
Sum squared resid	219.9984	Durbin-Watson stat	2.493321

UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.484852	(5,22)	0.2350
Cross-section Chi-square	8.723313	5	0.1206

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PE

Method: Panel Least Squares

Date: 06/12/23 Time: 05:40

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

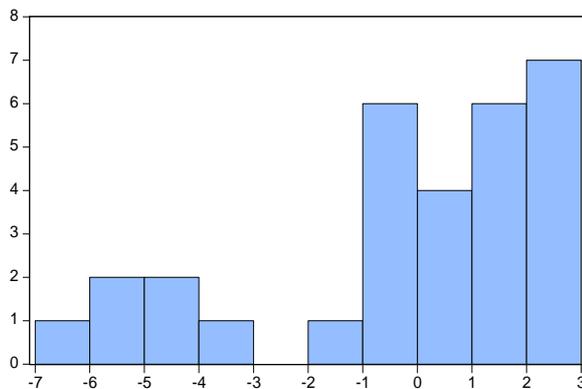
Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.919592	1.274382	1.506292	0.1436
E	7.86E-05	8.33E-05	0.943602	0.3537
I	-1.86E-05	0.000120	-0.154960	0.8780

R-squared	0.031931	Mean dependent var	2.889667
Adjusted R-squared	-0.039778	S.D. dependent var	2.799353
S.E. of regression	2.854486	Akaike info criterion	5.030300
Sum squared resid	219.9984	Schwarz criterion	5.170420
Log likelihood	-72.45450	Hannan-Quinn criter.	5.075125
F-statistic	0.445290	Durbin-Watson stat	2.493321
Prob(F-statistic)	0.645259		

UJI NORMALITAS DATA



Series: Standardized Residuals	
Sample 2018 2022	
Observations 30	
Mean	-3.55e-16
Median	0.902712
Maximum	2.841550
Minimum	-6.554918
Std. Dev.	2.754297
Skewness	-1.043321
Kurtosis	2.933676
Jarque-Bera	5.448089
Probability	0.065609

UJI MULTIKOLINEARITAS

	E	I
E	1	0.1495925613516412
I	0.1495925613516412	1

UJI AUTOKORELASI

Dependent Variable: PE?

Method: Pooled Least Squares

Date: 06/12/23 Time: 05:35

Sample: 2018 2022

Included observations: 5

Cross-sections included: 6

Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.919592	1.274382	1.506292	0.1436
E?	7.86E-05	8.33E-05	0.943602	0.3537
I?	-1.86E-05	0.000120	-0.154960	0.8780
R-squared	0.031931	Mean dependent var		2.889667
Adjusted R-squared	-0.039778	S.D. dependent var		2.799353
S.E. of regression	2.854486	Akaike info criterion		5.030300
Sum squared resid	219.9984	Schwarz criterion		5.170420
Log likelihood	-72.45450	Hannan-Quinn criter.		5.075125
F-statistic	0.445290	Durbin-Watson stat		2.493321
Prob(F-statistic)	0.645259			

UJI KOEFISIEN REGRESI SECARA PARSIAL (UJI T)

Dependent Variable: PE?

Method: Pooled Least Squares

Date: 06/12/23 Time: 05:35

Sample: 2018 2022

Included observations: 5

Cross-sections included: 6

Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.919592	1.274382	1.506292	0.1436
E?	7.86E-05	8.33E-05	0.943602	0.3537
I?	-1.86E-05	0.000120	-0.154960	0.8780
R-squared	0.031931	Mean dependent var		2.889667
Adjusted R-squared	-0.039778	S.D. dependent var		2.799353
S.E. of regression	2.854486	Akaike info criterion		5.030300
Sum squared resid	219.9984	Schwarz criterion		5.170420
Log likelihood	-72.45450	Hannan-Quinn criter.		5.075125
F-statistic	0.445290	Durbin-Watson stat		2.493321
Prob(F-statistic)	0.645259			

UJI KOEFISIEN REGRESI SECARA SIMULTAN (UJI F)

Dependent Variable: PE?

Method: Pooled Least Squares

Date: 06/12/23 Time: 05:35

Sample: 2018 2022

Included observations: 5

Cross-sections included: 6

Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.919592	1.274382	1.506292	0.1436
E?	7.86E-05	8.33E-05	0.943602	0.3537
I?	-1.86E-05	0.000120	-0.154960	0.8780

R-squared	0.031931	Mean dependent var	2.889667
Adjusted R-squared	-0.039778	S.D. dependent var	2.799353
S.E. of regression	2.854486	Akaike info criterion	5.030300
Sum squared resid	219.9984	Schwarz criterion	5.170420
Log likelihood	-72.45450	Hannan-Quinn criter.	5.075125
F-statistic	0.445290	Durbin-Watson stat	2.493321
Prob(F-statistic)	0.645259		

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Dependent Variable: PE?

Method: Pooled Least Squares

Date: 06/12/23 Time: 05:35

Sample: 2018 2022

Included observations: 5

Cross-sections included: 6

Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.919592	1.274382	1.506292	0.1436
E?	7.86E-05	8.33E-05	0.943602	0.3537
I?	-1.86E-05	0.000120	-0.154960	0.8780

R-squared	0.031931	Mean dependent var	2.889667
Adjusted R-squared	-0.039778	S.D. dependent var	2.799353
S.E. of regression	2.854486	Akaike info criterion	5.030300
Sum squared resid	219.9984	Schwarz criterion	5.170420
Log likelihood	-72.45450	Hannan-Quinn criter.	5.075125
F-statistic	0.445290	Durbin-Watson stat	2.493321
Prob(F-statistic)	0.645259		

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Dependent Variable: PE?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 06/12/23 Time: 05:35
 Sample: 2018 2022
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 6
 Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.919592	1.274382	1.506292	0.1436
E?	7.86E-05	8.33E-05	0.943602	0.3537
I?	-1.86E-05	0.000120	-0.154960	0.8780
R-squared	0.031931	Mean dependent var		2.889667
Adjusted R-squared	-0.039778	S.D. dependent var		2.799353
S.E. of regression	2.854486	Akaike info criterion		5.030300
Sum squared resid	219.9984	Schwarz criterion		5.170420
Log likelihood	-72.45450	Hannan-Quinn criter.		5.075125
F-statistic	0.445290	Durbin-Watson stat		2.493321
Prob(F-statistic)	0.645259			

$$PE_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 X_{i,t} + \beta_2 I_{i,t}$$

$$Pe_{i,t} = 1.919592 + 7.868e-05X_{i,t} - 1.86e-05I_{i,t}$$

1. TRANSFORMASI DATA PERTUMBUHAN EKONOMI YANG VALID

No	Tahun	PROVINSI					
		KALIMANTAN TIMUR	RIAU	KEPULAUAN RIAU	KALIMANTAN SELATAN	JAWA TENGAH	SUMATERA UTARA
1	2018	1.649242	1.734935	0.943398	0.52915	0.244949	0.424264
2	2019	0.812404	1.596872	0.728011	1.126943	0	0.374166
3	2020	2.874022	2.547548	3.026549	2.679552	2.830194	2.535744
4	2021	1.676305	1.414214	1.389244	1.371131	1.424781	1.658312
5	2022	0.938083	0.9	0.519615	0.5	0.223607	0.793725

2. TRANSFORMASI DATA EKSPOR YANG VALID

No	Tahun	PROVINSI					
		KALIMANTAN TIMUR	RIAU	KEPULAUAN RIAU	KALIMANTAN SELATAN	JAWA TENGAH	SUMATERA UTARA
1	2018	133.6548	143.0461	157.7859	168.0223	167.9149	167.2979
2	2019	141.6061	155.0584	159.0635	171.0707	167.1493	170.5268
3	2020	152.8228	150.638	159.0132	176.3925	168.4259	169.097
4	2021	110.1944	128.3967	148.022	165.4908	160.3814	157.4417
5	2022	0	117.6669	134.7264	142.2596	157.0914	153.9851

3. TRANSFORMASI DATA INVESTASI YANG VALID

No	Tahun	PROVINSI					
		KALIMANTAN TIMUR	RIAU	KEPULAUAN RIAU	KALIMANTAN SELATAN	JAWA TENGAH	SUMATERA UTARA
1	2018	99.7993	98.57484	99.61827	122.9642	126.0555	132.2535
2	2019	104.8504	103.9606	98.32243	123.8677	119.9583	128.2887
3	2020	113.3256	101.5982	100.4774	128.0914	96.75226	117.6563
4	2021	95.47565	80.7236	86.31686	124.7618	0	92.37965
5	2022	44.34185	73.755	80.03812	123.2579	43.55456	95.0684

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 44)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748